



NO. 351/IAT-U/SU-S1/2025

POLA HIDUP HEMAT DALAM PERSPEKTIF MUFASSIR (KAJIAN TAFSIR TEMATIK)

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh
Gelar Sarjana (S.Ag) pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh:

ISMARDHIATUL IZZAH

NIM: 12130220721

Pembimbing I

Dr.H. Masyhuri Putra, Lc., M.Ag

Pembimbing II

Dr. Muhammad Yasir, S.Th.I., M.A

**FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1447 H./2025 M.**

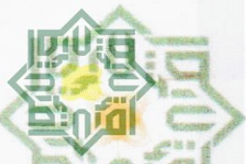


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية اصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H. R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: ***"POLA HIDUP HEMAT DALAM PERSPEKTIF
MUTASSIR (KAJIAN TAFSIR TEMATIK)"***

Nama : Ismardhiatul Izzah

NIM : 12130220721

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunqasyahkan dalam sidang panitia Ujian Sarjana Fakultas
Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Jum'at

Tanggal : 18 Juli 2025

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas
Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 24 Juli 2025

Dekan,



Dr. H.J. Rina Rehavati, M.Ag

NIP. 196904292005012005

Panitia Ujian Sarjana

Sekretaris

Ketua

H. Suja'i Sarifandi, M.Ag

NIP. 198504292015031002

Dr. Hj. Fatmah Taufik Hidayat, Lc

NIK. 130 321 005

MENGETAHUI

Penguji III

Dr. H. Ali Akbar, MIS

NIP. 196412171991031001

Penguji IV

Dr. Jani Arni, S.Th. I, M.Ag

NIP. 198201172009122006

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية اصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. H. Masyhuri Putra, Lc., M.Ag

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di-

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap
tisi skripsi saudara :

Nama

: Ismardhiatul Izzah

NIM

: 12130220721

Program Studi

: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Judul

: POLA HIDUP HEMAT MENURUT PERSPEKTIF
MUFASSIR (KAJIAN TEMATIK)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam
bidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, , 30 Juni 2025

Pembimbing I

Dr. H. Masyhuri Putra, Lc., M.Ag
NIP. 197104222007011019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية اصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. Muhammad Yasir , S.Th.I. M.Ag
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di-

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap
skripsi saudara :

Nama

: Ismardhiatul izzah

NIM

: 12130220721

Program Studi

: Ilmu Al Qur'an dan Tafsir

Judul

: POLA HIDUP HEMAT MENURUT PERSPEKTIF MUFASSIR(
KAJIAN TEMATIK)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang
ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 30, Juni 2025
Pembimbing II

Dr. Muhammad Yasir , S.Th.I. M.Ag
NIP. 197801062009011006.



PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ismardhiatul Izzah
 Tempat/Tgl Lahir : Siak Hulu, 06 Juli 2002
 NIM : 12130220721
 Fakultas/Prodi : Ushuluddin / Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
 Judul Skripsi : Pola Hidup Hemat Dalam Perspektif Mufassir (Kajian Tafsir Tematik)

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di universitas islam negeri sultan syarif kasim riau maupun di perguruan tinggi lainnya
2. karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing
3. dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan
4. saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada fakultas ushuluddin Uin Suska Riau. mulai dari sekarang dan seterusnya hak cipta atas karya tulis ini adalah milik fakultas ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari fakultas ushuluddin
5. pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dengan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku

Pekanbaru, 1 juli 2025

Yang Membuat Pernyataan,



Ismardhiatul Izzah
NIM. 12130220721



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

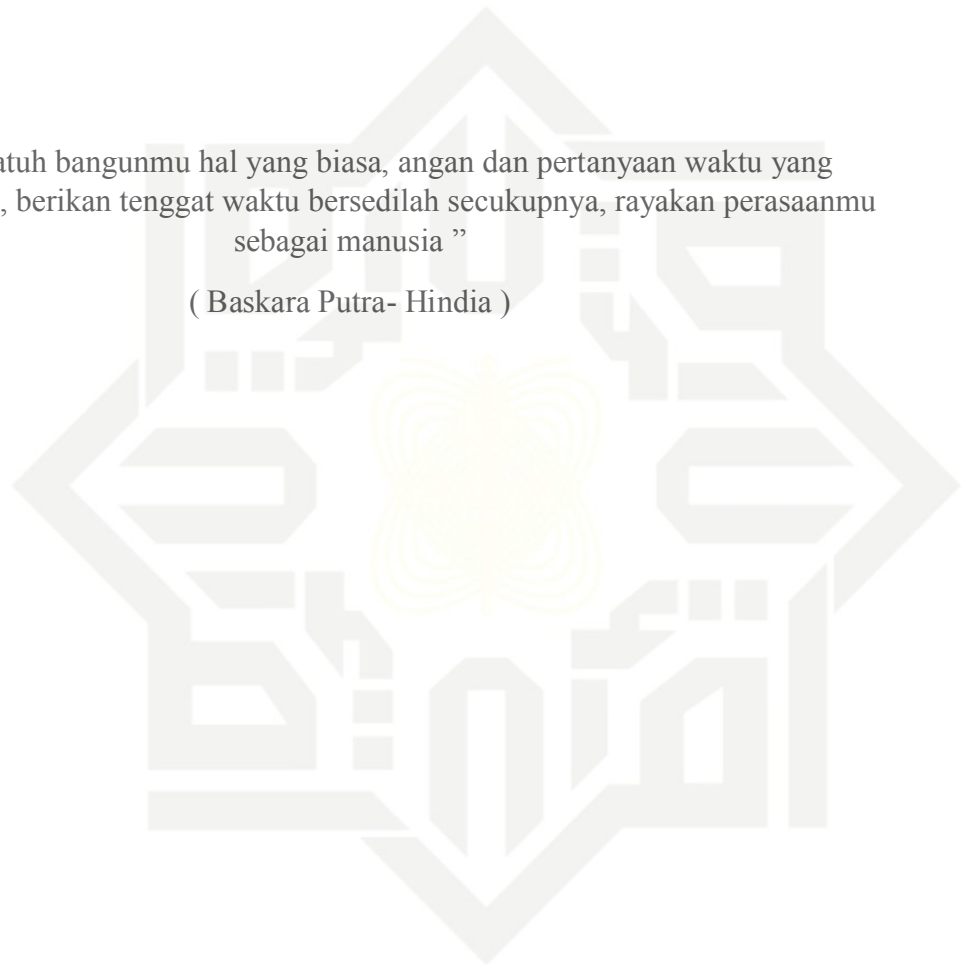
MOTTO

“ Keberhasilan bukanlah milik orang pintar, keberhasilan adalah kepunyaan mereka yang senantiasa berusaha ”

(B.J Habibie)

“ Semua jatuh bangunmu hal yang biasa, angan dan pertanyaan waktu yang menjawabnya, berikan tenggat waktu bersedilah secukupnya, rayakan perasaanmu sebagai manusia ”

(Baskara Putra- Hindia)



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum wa Rahmatullahi wa Barakatuh.

Alhamdulillahirabbil alamin, segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah Subhanahu wata'ala atas nikmat, karunia, ridho serta kasih sayangnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Kemudian sholawat dan salam tak luput dari penulis untuk selalu bershawat kepada baginda yang mulia Nabi Muhammad Shalallahu 'alaihi wasallam, rasul terbaik sepanjang masa yang tak lekang dari ingatan ummatnya, semoga selalu tercurahkan kepada keluarga dan sahabat sahabat beliau. Penulisan dalam skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S1) pada Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau. Adapun judul skripsi yang penulis teliti ialah “ ***POLA HIDUP HEMAT DALAM PERSPEKTIF MUFASSIR (KAJIAN TAFSIR TEMATIK)***”. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, sehingga penelitian ini bisa selesai dengan sebaik baiknya. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih sedalam dalam nya kepada:

1. Terimakasih kepada Rektor UIN Suska Riau. Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS, SE, M.SI, Ak, CA beserta jajaran yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.
2. Terimakasih yang istimewa untuk Kedua orang tua penulis, cinta pertama Ayahanda M.Yani dan pintu surgaku Ibunda Asmarida. Terimakasih atas cinta yang luar biasa yang diberikan kepada penulis. Beliau mampu mendidik penulis, memotivasi dan memberikan dukungan baik do'a maupun materi. Dan terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis, beliau memang tidak sempat merasakan Pendidikan sampai bangku perkuliahan. Namun mereka mampu mendidik penulis memotivasi, memberikan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana. Sehat selalu dan Panjang umur ayah ibu.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bapak Dr. Agus Firdaus Chandra, Lc., M.A., beserta seluruh jajaran yang telah memberikan bimbingan, meluangkan waktu serta memberikan arahan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
 4. Bapak Dr. Nixson Husin, Lc., M.Ag sebagai Penasihat Akademik yang telah begitu banyak memudahkan urusan perkuliahan dan telah banyak penulis mintai bantuannya.
 5. Terima kasih kepada Dr.Nixson Husin, Lc., M.Ag sebagai Penasihat Akademik yang telah begitu banyak memudahkan urusan perkuliahan dan telah banyak penulis mintai bantuannya.
 6. Bapak Dr. H. Masyhuri Putra, Lc., M.Ag dan Bapak Dr. Muhammad Yasir, S.Th.I, M.A selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Terimakasih atas segala nasihat, motivasi, dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis selama ini.
 7. Kepada bapak satpam ushuluddin yang telah memberikan semangat dan informasi kepada penulis, dan staf Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau telah memberikan dukungan yang luar biasa kepada penulis dalam mengakses buku referensi selama proses studi.
 8. Terima kasih kepada saudara dan saudari penulis, Khairil Mizan, S.Sos dan Nadiatul Husnah, S.H yang juga penulis sayangi. Terima kasih karena sudah kebersamaian penulis, memberikan kebahagiaan dan membuat kehidupan penulis menjadi sangat berwarna. Menjadi bagian dari kalian merupakan hal yang sangat penulis syukuri, semoga selalu Allah mudahkan pada setiap langkah kalian.
- Terimakasih kepada sahabat seperjuangan Ika Mubdi Mulki Hrp, yang selalu menemani dan mau direpotkan dalam perjuangan akhir ini dan begitu juga Khaira Nisa Mawarti dan Helma Mike Folina yang telah bersama menemani penulis sejak seminar proposal hingga sidang akhir. Terima kasih atas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semangat, dukungan, dan kebersamaan yang tak ternilai. Semoga sukses selalu menyertai jalan kita masing-masing.

10. Sahabat seperjuangan penulis dibangku perkuliahan Filza Syahira, Nurdina Islami, Revilah Fahira, Della Fahillah, Harneli dan teman-teman yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih sudah banyak hadir dalam kehidupan penulis, melewati suka dan duka bersama selama duduk di bangku kuliah, juga memberikan banyak dukungan dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga allah menjaga dan memudahkan perjalanan kita semua.
11. Sahabat pondok pesantren terkhusus Asrama Aisyah. Terimakasih atas dukungan, kebersamaan dan persahabatan yang dijalin selama di pesantren sampai saat sekarang ini. Semoga dengan pertemanan ini, kita semua bisa kumpul di surganya.
12. Teman-teman seangkatan IAT 2021, dan terkhusus keluarga Jylun Mufassir yang tidak bisa penulis sebut satu persatu, terimakasih atas segala cerita yang dirajut selama 4 tahun ini. Dan Kepada semua pihak yang penulis tidak sebutkan namanya satu persatu yang telah membantu penulis dan berkorban, baik dalam rangka penyelesaian Skripsi ini maupun selama menjalani pendidikan Fakultas Ushuluddin.

Pekanbaru, 30 Juni 2025

UIN SUSKA RIAU

Ismardhiatul izzah

12130220721



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

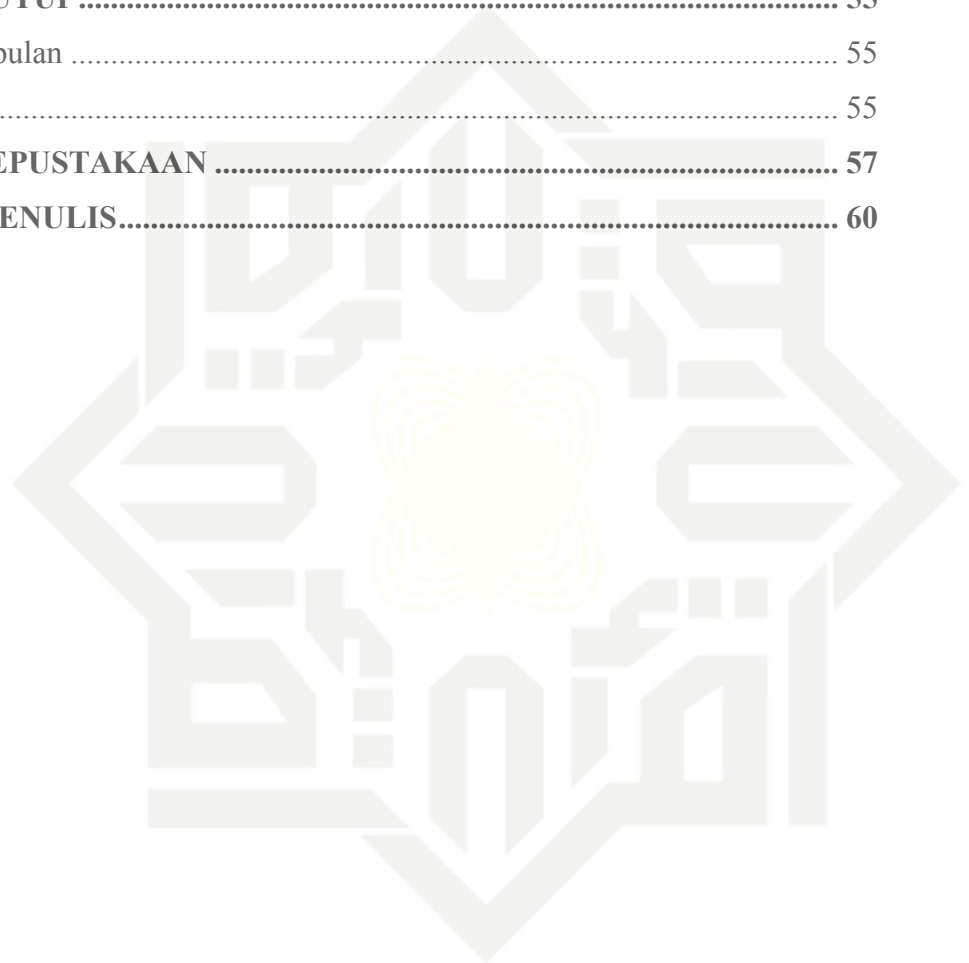
MOTTO	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
ملخص	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	4
C. Identifikasi Masalah	6
D. Batasan Masalah.....	6
E. Rumusan Masalah	6
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
G. Sistematika Penulisan	7
BAB II KAJIAN TEORETIS.....	9
A. Landasan Teori.....	9
B. Literature Review	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Pendekatan Data.....	30
C. Sumber Data.....	31
D. Teknik Pengumpulan Data.....	31
E. Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DATA DAN PEMBAHASAN	33
A. Penafsiran Ayat Al-Qur ‘An Tentang Pola Hidup Hemat Perspektif Mufassir.....	33



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Analisis Ayat- Ayat Pola Hidup Hemat Dalam Perspektif Mufassir.....	49
C.Relevansi Ayat Ayat Al-Qur'an Tentang Pola Hidup Hemat Dalam Kehidupan Sehari Hari	53
BAB V PENUTUP	55
A.Kesimpulan	55
B. Saran.....	55
DAFTAR KEPUSTAKAAN	57
BIODATA PENULIS.....	60



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini berdasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A Guide to Arabic Transliteration), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

ARAB	LATIN	ARAB	LATIN
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ص	Sy	ء	'
ش	Sh	ي	Y
ط	Dl		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dhommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = Shirâthal Mustaqim misalnya قال menjadi *Qâla*

Vokal (i) panjang = *Lathâif al-Isyârâh* i misalnya قيل menjadi *Qîla*

Vokal (u) panjang = U misalnya دون menjadi *Dûna*

Khusus untuk bacaan ya” nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya” nisbat diakhirnya. Begitu juga dengan suara diftong, wawu dan ya” setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = قول misalnya menjadi *Qawlun*

Diftong (ay) = خير misalnya menjadi *Khayrun*

C. Ta’ Marbûthah (ة)

Ta’ marbûthah ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila *ta’ marbûthah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al risalah li al mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri susunan *mudhaf* dan *mudhaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “t” yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillah*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Kata Sandang dan Lafdh Al-Jalalah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalalah yang berada di tengah tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

- a. Al-Imâm Al-Bukhâriy mengatakan....
- b. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan....
- c. *Masyâ Allâh kâna wa mâ lam yasya" lam yakun*

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul **“POLA HIDUP HEMAT DALAM PERSPEKTIF MUFASSIR (KAJIAN TAFSIR TEMATIK)”** kajian ini dilatar belakangi dengan pola hidup hemat. fenomena gaya hidup konsumtif yang semakin menguat di tengah masyarakat modern akibat globalisasi, yang berdampak pada pemborosan dan penggunaan harta secara tidak bijak. Padahal, Al-Qur'an telah memberikan panduan hidup hemat yang seimbang, jauh dari sikap boros maupun kikir. Konsep ini bukan sekadar pengendalian diri dari pemborosan, tetapi juga merupakan manifestasi dari nilai qana'ah (merasa cukup), tawakal, dan zuhud. Islam menganjurkan umatnya untuk mengelola harta dengan bijaksana, tidak kikir namun juga tidak boros, sebagaimana ditegaskan dalam berbagai ayat Al-Qur'an. Dan mengetahui bagaimana pandangan para mufassir terhadap ayat-ayat Al-Qur'an yang membahas tentang pola hidup hemat serta relevansinya dalam kehidupan sehari-hari. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) bagaimana penafsiran ayat ayat Al-Qur'an tentang pola hidup hemat menurut muassir? (2) bagaimana relevansinya ayat ayat Al-Qur'an tentang pola hidup hemat dalam kehidupan sehari hari? Penelitian ini juga bertujuan menjawab permasalahan hidup hemat menurut pandangan mufassir dan melihat bagaimana relevansinya di kehidupan sehari hari. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan (library research) dengan pendekatan kualitatif dan metode tematik (maudhu'i) konseptual, yakni dengan mengumpulkan ayat-ayat Al-Qur'an yang relevan dengan tema hidup hemat dan menganalisisnya melalui penafsiran para mufassir, yaitu Ibnu katsir, Ahmad Mustafa Al-Maraghi, Wahbah Az-Zuhaili, dan M. Quraish Shihab. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola hidup hemat dalam pandangan para mufassir merupakan bentuk moderasi dalam pengelolaan harta, yaitu tidak berlebihan dan tidak pelit. Hidup hemat mencerminkan sikap bijak dalam membelanjakan harta sesuai kebutuhan, dengan mempertimbangkan maslahat serta keberlanjutan hidup. Selain itu, konsep ini memiliki relevansi tinggi dalam kehidupan masyarakat modern sebagai solusi menghadapi budaya konsumtif. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam memperkaya kajian tafsir tematik serta menjadi rujukan moral dan etika dalam mengelola gaya hidup secara Islami.

Kata kunci: Pola Hidup Hemat, Tafsir Tematik, Mufasssir.

ABSTRACT

This research is entitled “**FRUGAL LIFESTYLE PATTERNS IN THE PERSPECTIVE OF EXEGETES (THEMATIC INTERPRETATION ANALYSIS)**”. This research is motivated by frugal lifestyle. The phenomena of consumptive lifestyle which is increasingly in the modern society due to globalization, resulting in waste and unwise use of wealth. Eventhough Qur'an has given human a guidance to live with a balanced frugal lifestyle, far away from wasteful and miserly behavior. This concept is not only about controlling self from wasteful, but also a manifestation of *Qana'ah* value (feeling enough), trust in God, and detachment from worldly thing. This research is also aimed to know how the perspective of exegetes toward Qur'anic verses that discussed about frugal lifestyle and its relevance in daily life. Islam encourages the community to manage the wealth wisely, not miserly as well as stated in various verses of Qur'an. The research questions in this research are: (1) how is the interpretation of verses of Qur'an about frugal lifestyle according to exegetes? How is the relevance of verses of Qur'an about frugal lifestyle toward daily life? This research aimed to answer frugal life problem according to exegetes perspective and to see how is its relevance to daily life. This is a library research with qualitative approach and thematics conceptual method, that is by collecting relevant qur'anic verses with the theme of frugal life and analyze it through exegetes' interpretation such as Ibnu katsir, Ahmad Mustafa Al-Maraghi, Wabbah Az-Zuhaili, dan M. Quraish Shihab. The results of this research show that frugal lifesyle in exegetes perspective is a kind of modernization in managing wealth, which is not excessive and not miserly. Living frugally reflects a wise attitude in spending wealth according to needs, by considering benefits and sustainability of life. Moreover, this concept has high relevance in modern society as a solution to face consumptive culture. This research gives contribution in enriching thematic interpretation analysis and becoming moral and ethic in managing islamic lifestyle.

Keywords: *Frugal Lifestyle, Interpretation, Themathics, Exegetes.*

"I, **Yusparizal, S.Pd., M.Pd.**, a professional translator that holds Academic English Certificate from Colorado State University, USA, in addition I am also an official member of Indonesian Translator Association With Registration Number **HPI-01-20-3681** hereby declare that I am fluent in both Indonesian language and English language and competent to translate between them. I certify this English Translation from Indonesian language of the document is true and accurate to the best of my ability and belief. The translation was made from the original source/version in Indonesian language. Pekanbaru City, Riau Province, 28293, Indonesia. Phone +6282268177207, translateexpress2018@gmail.com July 22nd, 2025. Verify the authenticity of the translation by sending this file to the email address above if you are in doubt that the translation is not from Translate Express Pekanbaru."





ملخص البحث

عنوان هذه الرسالة هو "نمط الحياة المقتصد من منظور المفسرين (دراسة التفسير الموضوعي)". انطلق هذا البحث من ظاهرة نمط الحياة الاستهلاكي المتزايد في المجتمعات الحديثة نتيجة للعولمة، مما يؤدي إلى الإسراف وسوء تدبير المال. بينما قد قدم القرآن الكريم إرشادات حياة متوازنة مقتصدة، بعيداً عن الإسراف والبخل. ليس هذا المفهوم ضبط النفس من التبذير، بل هو تجلٍ لقيم القناعة والتوكل والزهد. يدعو الإسلام أُمَّته إلى إدارة أموالهم بحكمة، لا بخلاً ولا إسرافاً، كما تؤكد ذلك آيات قرآنية متعددة. ويهدف هذا البحث إلى معرفة آراء المفسرين حول آيات القرآن الكريم التي تتناول نمط الحياة المقتصد، ومدى أهميتها في الحياة اليومية. و المشكلة في هذا البحث تحتوي على: (١) كيف يفسر المفسرون آيات القرآن الكريم المتعلقة بنمط الحياة المقتصد؟ (٢) ما مدى ارتباط آيات القرآن الكريم المتعلقة بنمط الحياة المقتصد بالحياة اليومية؟ يهدف هذا البحث إلى الإجابة على مشكلة نمط الحياة المقتصد من منظور المفسرين، ومعرفة مدى أهميتها في الحياة اليومية. هذا البحث من نوع البحث المكتبي (library research) باستخدام المنهج النوعي والطريقة الموضوعية (mawduhi) التصورية، أي من خلال جمع آيات القرآن الكريم ذات الصلة بموضوع الحياة المقتصدة وتحليلها من خلال تفاسير المفسرين، وهم: ابن كثير، أحمد مصطفى المراغي، وهبة الزحيلي، ومحمد قريش شهاب. أظهرت نتائج البحث أن نمط الحياة المقتصد في نظر المفسرين يمثل شكلاً من أشكال الاعتدال في إدارة المال، أي بلا إسراف ولا بخل. تعكس الحياة المقتصدة موقفاً حكيماً في إنفاق المال حسب الحاجة، مع مراعاة المصلحة واستدامة الحياة. بالإضافة إلى ذلك، يحمل هذا المفهوم أهمية كبيرة في حياة المجتمعات الحديثة كحل لمواجهة الثقافة الاستهلاكية. تقدم هذه الرسالة مساهمة في إثراء دراسة التفسير الموضوعي، وتصبح مرجعاً أخلاقياً في إدارة نمط الحياة الإسلامية.

الكلمات المفتاحية: نمط الحياة المقتصد، التفسير الموضوعي، المفسرون.

"I, Yusparizal, S.Pd., M.Pd., Director of Translate Express Pekanbaru, Indonesia, in addition I am also an official member of Indonesian Translator Association With Registration Number HPI-01-20-3681 hereby declare that my translator Ms. Amalia, S.Pd., M.Pd (Bachelor Degree and Master Degree in Arabic Language) is fluent in both Indonesian language and Arabic language and competent to translate between them. I certify this Arabic Translation from Indonesian language of the document is true and accurate to the best of my ability and belief. The translation was made from the original version in Indonesian language. Pekanbaru City, Riau Province, 28293, Indonesia. Phone +6282268177207, translateexpress2018@gmail.com April 12th, 2025. Verify the authenticity of the translation by sending this file to the email address above if you are in doubt that the translation is not from Translate Express Pekanbaru."



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

A. Latar Belakang

Globalisasi adalah sebuah fenomena yang mengarah pada penyebaran nilai-nilai dan budaya tertentu di seluruh dunia dan terjadi pada awal abad ke-20 seiring dengan berkembangnya teknologi komunikasi yang semakin populer. Globalisasi terjadi di seluruh dimensi kehidupan seperti dalam aspek ekonomi, politik, teknologi, ilmu pengetahuan, hukum, dan sosial.¹ Globalisasi membawa banyak dampak terhadap masyarakat baik bersifat positif seperti perubahan cara pandang masyarakat yang awalnya menggunakan penilaian irasional berubah menjadi rasional, melalui pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga mendorong masyarakat untuk berpikir kritis dan meningkatkan taraf kehidupan ke arah yang lebih baik. Selain dampak positif globalisasi juga membawa dampak negatif diantaranya seperti meningkatnya sifat individualis, materialistis, dan konsumerisme.²

Mempengaruhi perilaku sosial konsumtif yang dapat mengindikasikan gaya hidup konsumtif dan kepemilikan barang yang berlebihan. Konsumerisme juga dipengaruhi oleh modernisasi dan budaya globalisasi yang dapat menyebabkan pemborosan dan penggunaan uang secara berlebihan untuk memiliki barang-barang yang sebenarnya tidak begitu dibutuhkan.³ Kegiatan yang dinilai berlebihan dalam membeli barang-barang dengan tidak diperhitungkan. Pelaku konsumtif membeli barang tidak didasarkan pada pertimbangan kebutuhan dan kepentingan melainkan faktor keinginan terutama pada segala hal yang dinilai mewah untuk memenuhi hasrat kesenangan semata

¹ Agus Suprijanto, "Dampak Globalisasi Ekonomi terhadap Perekonomian Indonesia," Jurnal Ilmiah CIVIS, Vol.1 No. 2 (2011), 101. <https://doi.org/10.26877/civis.v1i2/Juli.592>.

² Donny Ermawan, "Pengaruh Globalisasi terhadap Eksistensi Daerah di Kebudayaan Indonesia" Jurnal Kajian LEMHANNAS RI 32 (2017), hlm. 7-8

³ Mutiah Nurafandi M, "Budaya Konsumerisme Masyarakat Urban di Era Globalisasi," Fakultas Ilmu Sosial dan <https://doi.org/10.31219/osf.io/y4ktu>. Hukum Universitas Negeri Makassar, 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga memberikan kepuasan.⁴ Gaya hidup hemat atau frugal living adalah sebuah konsep yang telah ada sepanjang sejarah manusia, beradaptasi dengan perubahan sosial, ekonomi dan lingkungan yang berbeda. Praktik hidup hemat terus berlanjut hingga semakin populer di era modern ini yang muncul sekitar tahun 1929 di Amerika Serikat yang merupakan periode resesi ekonomi terburuk sepanjang sejarah Amerika Serikat, peristiwa ini menyebabkan jutaan orang kehilangan pekerjaan dan hal ini menghancurkan perekonomian Amerika Serikat hingga tahun 1933.⁵ Kejadian ini merupakan awal kemunculan konsep yang sudah lama dan kembali tren dengan istilah frugal living, hingga gaya hidup ini menjadi semakin penting ditengah masifnya kehidupan konsumtif.⁶

Salah satu nilai penting dalam Islam adalah pola hidup hemat. Konsep ini bukan sekadar pengendalian diri dari pemborosan, tetapi juga merupakan manifestasi dari nilai qana'ah (merasa cukup), tawakal, dan zuhud. Islam menganjurkan umatnya untuk mengelola harta dengan bijaksana, tidak kikir namun juga tidak boros, sebagaimana ditegaskan dalam berbagai ayat Al-Qur'an. Pola hidup hemat dalam Islam juga menekankan tanggung jawab sosial, seperti membayar zakat dan infak, serta memperhatikan kebutuhan sesama. Sejumlah ayat Al-Qur'an membahas tentang pentingnya hidup hemat, di antaranya adalah Surah Al-An'am ayat 141, Surah Al-A'raf ayat 31, Surah Al-Isra' ayat 26–27&29, dan Surah Al-Furqan ayat 67. Ayat-ayat ini tidak hanya berbicara mengenai larangan israf (berlebih-lebihan), tetapi juga mengandung etika dalam menggunakan rezeki dan menyalurkan hak orang lain. Dalam memahami makna mendalam ayat-ayat tersebut, peran para mufassir sangatlah penting. Penafsiran yang dilakukan oleh ulama seperti Ibnu Katsir, Al-Maraghi, Wahbah Az-Zuhaili, dan M. Quraish Shihab memberikan pemahaman yang lebih kontekstual dan aplikatif terhadap ajaran hidup hemat dalam Al-Qur'an.

⁴ SLTriyaningsih, "Dampak Online Marketing Melalui Facebook terhadap Perilaku Konsumtif Masyarakat," Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan Vol.11 No. 2 (Oktober 2011), 172-77.

⁵ Jaka F.P. Palawe, Belajar dari Resesi 1929, 1970, 1997, 2008 & Untung Pada Resesi 2023. (t.t.: Jaka Frianto Putra Palawe, 2023), hlm. 17

⁶ Philcar Faunillan, John Davidson, Frugal Living – When Less Means More (t.t.: CreateSpace Independent Publishing Platform, 2015), hlm. 6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Al-Qur'an yang dijadikan sebagai pedoman hidup manusia, ternyata memiliki aspek yang sejalan pada konsep frugal living, karena Al-Qur'an tidak hanya berisi tentang tauhid atau cara beribadah saja, melainkan juga memberikan pedoman dalam segala bidang yang melekat pada kehidupan manusia, termuat didalamnya pedoman untuk mengatur gaya hidup. Al-Qur'an mengajak manusia untuk hidup secara sederhana yaitu tidak berlebih-lebihan dalam makan, minum, berpakaian, dan bersedekah. Manusia diperintahkan untuk senantiasa sederhana dalam membelanjakan harta, tidak menghambur-hamburkan harta secara berlebih-lebihan atau boros. Pernyataan tersebut ditegaskan dalam Al-Qur'an pada surat Al-Furqan ayat 67 sebagai berikut:

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا

Artinya : “ Dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelanjaan itu) di tengah-tengah antara yang demikian.”

Wahbah Az-Zuhaili mengartikan kata diatas yakni orang-orang yang ketika berinfak, baik berinfak untuk keluarga atau untuk diri sendiri, mereka tidak melampaui batas sebagaimana umumnya serta tidak terlalu membatasi, dalam arti tidak terlalu hemat hingga menjadikan dirinya bakhil atau pelit.⁷ Artinya, dalam membelanjakan harta baik untuk diri sendiri maupun untuk orang lain sebaiknya bersikap adil, tidak terlalu berlebih-lebihan melebihi batas kemampuan yang mengakibatkan diri sendiri sengsara namun juga tidak terlalu pelit, kuncinya adalah sewajarnya saja. Kemudian dalam menafsirkan ayat ini Wahbah juga memberikan pemahaman dari sudut pandang dasar ekonomi Islam dalam berinfak, bahwa dalam membelanjakan harta sebaiknya sesuai kemampuan pribadi saja dan meninggalkan sikap foya-foya atau menghambur-hamburkan harta namun juga tidak terlalu pelit. Karena sikap foya-foya merupakan sebab dari krisis harta seseorang.

Dari ayat diatas mengajarkan kepada manusia untuk hidup dengan hemat. Sebagaimana yang dicantumkan dalam ayat yaitu berada di tengah-tengah. Sikap berada di tengah-tengah yang dimaksud adalah hemat atau perbuatan antara

⁷ Wahbah Az-zuhaili, Tafsir Al-munir, juz 10, hlm .,114

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

boros dan kikir. Perilaku hemat jelas berbeda dengan kikir, begitu pula dengan boros. Hemat menggambarkan pola hidup yang menegakkan kehati-hatian dengan mempertimbangkan kepentingan atau prioritas, baik masa sekarang atau masa yang akan datang. Seseorang yang hemat mampu memanfaatkan sesuatu secara tepat dengan memperhatikan manfaatnya. Hemat termasuk cerminan orang yang zuhud karena menempatkan sesuatu sesuai dengan hak dan keperluan. Implikasi konsep hidup hemat ini besar manfaatnya untuk kehidupan yang lebih efisien dan menjanjikan untuk kehidupan berikutnya.⁸ Adapun istilah frugal living merupakan sebuah istilah yang berkembang di zaman modern sehingga penulis berminat untuk menulis sebuah penelitian yang berjudul

“POLA HIDUP HEMAT DALAM PERSPEKTIF MUFASSIR (KAJIAN TEMATIK)” Dalam penelitian ini penulis akan mengkaji ayat ayat yang berkaitan dengan pola hidup hemat dalam Al-Qur’an dengan menggunakan penafsiran dari ulama tafsir. Untuk memberikan manfaat, baik kemanfaatan dunia akademik terlebih sebagai pemahaman terhadap masyarakat secara umum tentang pentingnya pola hidup hemat dalam kehidupan sehari hari.

B. Penegasan Istilah

Agar penelitian ini dipahami secara baik untuk menghindari kesalahan pahaman tentang istilah-istilah yang terdapat dalam judul ini, maka penulis perlu memberikan penegasan istilah sebagai berikut:

1. Pola hidup

Pengertian pola hidup merupakan suatu gaya hidup yang memperhatikan beberapa faktor-faktor tertentu yang dapat mempengaruhi kehidupan seseorang sehari-hari. Pengertian pola hidup sehat menurut Hanlon adalah suatu keadaan seseorang secara menyeluruh tetapi memiliki kemampuan melakukan fisiologis maupun psikologis penuh. Pengertian pola hidup sehat menurut Rusli Ruthan adalah setiap tindakan yang dapat

⁸ Muhammad Afdal Amdar, “Implikasi Pendidikan dari QS. Al-Isra (17) Ayat 26-29 Tentang Larangan Berperilaku Boros”, dalam Jurnal Pendidikan Agama Islam Volume 2, Nomor 2, (2016), hlm., 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempengaruhi peluang secara langsung maupun jangka panjang seluruh konsekuensi fisik yang menjadi lebih baik.⁹

3. Hemat

Sikap berhati hati dalam menggunakan atau mengeluarkan uang, barang, tenaga, pikiran, atau waktu dalam mewujudkan cita-cita keadilan sosial masyarakat sebagai sarana hidup agar berfungsi memenuhi kebutuhan sebagai bangsa yang sedang membangun, tidak bersikap boros berarti bahwa dalam memenuhi keperluan.¹⁰

4. Perspektif

Dalam KBBI cara melukiskan suatu benda pada permukaan yang mendatar sebagaimana yang terlihat oleh mata dengan tiga dimensi (panjang, lebar, dan tingginya) sudut pandang. Perspektif juga merupakan konteks sistem dan persepsi visual adalah cara bagaimana objek terlihat pada mata manusia berdasarkan sifat spasial, atau dimensinya dan posisi mata relatif terhadap objek.¹¹

5. Mufassir

Mufasir adalah seorang ahli yang menafsirkan Al-Qur'an untuk menjelaskan makna ayat-ayat yang berdasarkan ilmu yang mendalam dan metode yang benar. seperti

6. Tematik

Kajian tematik atau maudhu'i adalah metode penafsiran Al Qur'an sesuai tema atau judul yang telah ditetapkan. Semua ayat yang berkaitan dengan topik atau tema dikumpulkan, kemudian dikupas secara mendalam dan tuntas berbagai aspek yang berkaitan, asbab al-nuzul, munasabah, makna mufradat dan lain-lain.¹²

⁹ Zaenuddin HM, Rahasia Hidup Sehat (Jakarta: Pustaka Inspira, 2014), hal.54

¹⁰Dani Saputra, Hidup Hemat, 2015, <http://danisaputra1928.blogspot.co.id/2015/01/hiduphemat.html>, Diakses Tanggal 05 Januari 2017

¹¹ (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), hlm., 1078

¹² Jani Arni, Metode Penelitian Tafsir, Cet.1 (Pekanbaru: Daulat Riau, 2013), hlm. 80

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Identifikasi Masalah

Ada beberapa faktor yang memotivasi penulis mengangkat permasalahan diatas sebagai karya ilmiah dalam bentuk tulisan yang sederhana diantaranya adalah:

1. Pemahaman tentang pola hidup hemat sebagai fase paling penting dalam kehidupan.
2. Ayat-ayat tentang pentingnya hidup hemat untuk kehidupan sehari-hari.
3. Pola hidup hemat menurut mufassir
4. Relevansinya dalam kehidupan sehari-hari yang terkandung didalam ayat-ayat Al-Qur'an serta hubungannya terhadap pola hidup hemat.

D. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah diatas, penulis membatasi masalah pada pola hidup hemat dalam Al-Qur'an perspektif Mufassir. Oleh karena itu digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok suatu masalah yang ingin dibahas. Adapun rujukan tafsir yang dijadikan sebagai rujukan dalam skripsi ini cukup banyak, penulis membatasi kitab tafsir yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Ibnu Katsir, Mustafa Al-Maraghi, Wahbah Az-Zuhailly, dan Qurish Syihab dalam menafsirkan ayat Al-Qur'an pada surah Q.S Al-A'raf:31, Q.S Al-An'am:141, Q.S Al-Isra:26,27, dan 29, dan Q.S Al-Furqon:67 tentang pola hidup hemat. Kemudian apa bagaimana relevansi dalam kehidupan sehari-hari mengenai hidup hemat.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis merumuskan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana Penafsiran ayat-ayat Al-Qur'an tentang pola hidup hemat menurut Mufasssir ?
2. Bagaimana relevansi ayat-ayat Al-Qur'an tentang pola hidup hemat dalam kehidupan sehari-hari?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan penjelasan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab berbagai masalah yang telah disebutkan sebelumnya dan mencari jawaban atas persoalan-persoalan sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui penafsiran ayat-ayat tentang pola hidup hemat menurut mufassir.
- b. Untuk mengetahui relevansi pola hidup hemat dalam kehidupan sehari-hari.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang ingin diperoleh penulis ialah, Penelitian ini memiliki manfaat Secara teoritis yang signifikan terutama dalam memperkaya kajian ilmu tafsir terkait pola hidup hemat dalam perspektif mufassir. Kajian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai hidup hemat, selain itu penelitian ini juga menambah literatur mengenai pola hidup Sehingga dapat dijadikan referensi penting bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

G. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, agar susunan penelitian tertata rapi dan mudah dipahami serta memberikan gambaran umum tentang isi penelitian tersebut, maka penulis merumuskan sistematika penelitian ini, antara lain:

BAB I Merupakan pendahuluan yang memaparkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat masalah serta sistematika penelitian. Latar belakang masalah memberikan gambaran secara akademik mengapa penelitian ini dilakukan. Penegasan istilah. Identifikasi masalah memaparkan permasalahan yang terkait dengan judul. Batasan dan rumusan masalah untuk memfokuskan kepada apa yang menjadi tujuan utamanya. Selanjutnya tujuan dan manfaat penelitian ini



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan dan sistematika penelitian untuk membantu memahami dari keseluruhan isi penelitian.

BAB II Merupakan landasan teori yang berisikan teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini, yang terdiri dari landasan teori tentang teori pola hidup hemat.

BAB III Berisikan metode penilitian yang terdiri dari jenis penelitian, sumber data yang terdiri dari data primer dan sekunder, teknik pengumpulan data, yaitu tahapan-tahapan yang penulis lakukan dalam mengumpulkan data, serta teknik analisis data, yaitu tahapan dan cara analisis yang dilakukan.

BAB IV Merupakan hasil penelitian dan analisis. Berisikan penyajian dan analisis data (pembahasan dan hasil). Pada bab ini data dan analisisnya akan disatukan dalam bab ini, yang setiap data yang dikemukakan akan langsung diberikan analisisnya masingmasing.

BAB V Merupakan kesimpulan dari rumusan masalah pada bab pertama dan memberikan saran kepada para pembaca.

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN TEORETIS

A. Landasan Teori

1. Pengertian Pola Hidup Hemat

Pola atau gaya hidup di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mempunyai arti kebiasaan perilaku sehari-hari sekelompok manusia di dalam masyarakat.¹³ Menurut Sutisna yang mendefinisikannya sebagai suatu jalan hidup yang dapat dilihat saat orang tersebut menggunakan hartanya, yang meliputi perkara.¹⁴ Pertama aktivitas, misalnya dari belanja, karier, hobi, aktivitas sosial, dan olahraga. Kedua minat, seperti hidangan, mode berpakaian, keluarga, dan rekreasi. Ketiga pendapat, yang menyangkut individu itu sendiri, perkara sosial, usaha, dan barang.

Setiap orang mempunyai kebutuhan hidup yang berbeda-beda dalam memenuhi kebutuhannya seiring berjalannya waktu dan globalisasi menimbulkan perubahan pada kebutuhan setiap orang. Pada mahasiswa contohnya yang mana dampak tersebut dapat terlihat dari mahasiswa yang hidup di kos yang dihadapkan pada beberapa pilihan gaya hidup. Gaya hidup sering digambarkan dengan kegiatan, minat dan opini dari seseorang. Gaya hidup seseorang biasanya tidak permanen dan cepat berubah. Seseorang mungkin dengan cepat mengganti model dan merek pakaiannya karena menyesuaikan dengan perubahan hidupnya.

Sedangkan menurut Plummer.¹⁵ Gaya hidup adalah cara hidup individu yang di identifikasikan oleh bagaimana orang menghabiskan waktu mereka, apa yang mereka anggap penting dalam hidupnya dan apa yang mereka pikirkan tentang dunia sekitarnya. Sejalan dengan perkembangan zaman, terdapat beragam gaya hidup modern yang berbeda-beda. Hal ini memberikan peluang

¹³ KBBI, <https://kbbi.lektur.id/gaya-hidup>. (Minggu, 18 Desember 2022, 22:55).

¹⁴ Sutisna, *Perilaku Konsumen dan Komunikasi Pemasaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm.98

¹⁵ Plummer, R. 1983. *Life Span Development Psychology: Personality and Socialization*. New York: Academic Press

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagi mereka yang tertarik untuk mengeksplorasi dan mengadopsi gaya hidup yang sesuai dengan perkembangan zaman tersebut. Dengan demikian, gaya hidup tidak hanya menjadi suatu pola hidup, tetapi juga mencerminkan adaptasi individu terhadap dinamika masyarakat modern yang terus berkembang.¹⁶

Islam tidak melarang umatnya untuk mencari kebahagiaan dalam hidupnya, tetapi mengejar kebahagiaan yang bersifat duniawi bisa membuat manusia lupa akan kewajiban beribadah kepada Allah. Selain itu, kebahagiaan dunia bersifat sementara dan bermegah-megahan adalah jalan yang membawa umat manusia untuk mengikuti hawa nafsunya. Hawa nafsu, menurut Qurtubi, adalah destruktif, dan jika diikuti, akan membahayakan individu tersebut.¹⁷ Allah dalam Al-Quran menjelaskan bahwa kesenangan hidup di dunia melibatkan kecintaan terhadap hal-hal seperti wanita, anak-anak, harta bervariasi seperti emas dan perak, hewan ternak, dan sawah, yang merupakan indikator kesenangan hidup di dunia, dan di sisi Allah adalah surga, tempat kembali yang baik. Untuk mencapai kenikmatan tertinggi, banyak orang melakukan segala sesuatu, seperti konsumtif, yang berarti memenuhi keinginan meski sudah memiliki barang tersebut, seperti makan di restoran mahal dan menonton film di bioskop. Hal ini telah terjadi dan dilakukan oleh kita sendiri tanpa kita sadari bahwa itu adalah bagian dari hedonisme. Ada banyak konsekuensi negatif jika melakukan hal tersebut, seperti tidak menabung untuk keperluan di masa depan, uang yang kita miliki habis tanpa kita sadari, karena sudah terinfeksi oleh hedonisme.¹⁸

Namun dari pengertian dari hidup hemat diatas ini memiliki perbedaan antara kikir dan boros. Kikir itu adalah orang yang bersifat enggan untuk mengeluarkan hartanya untuk keperluan yang disyariatkan oleh agama, contohnya seperti sedekah, zakat, dan infaq. Sifat inilah yang membuat seorang itu menahan hartanya untuk berbagi bahkan dalam keadaan membutuhkan. Sifat kikir (bakhil) ini tidak hanya pelit dalam mengeluarkan hartanya akan tetapi

¹⁶ Elisa Sulastri Putri, "Gaya Hidup Hedonisme pada komunitas hijabers (Palembang fakultas psikologi uin Radeb Fatah Palembang), hlm.22.

¹⁷ Fakhrurazy, 1995. Tafsir Kabir, Beirut : Dar al-Ihya' al-Turas al-'Araby, hlm.122

¹⁸ <https://tafsirweb.com/1146-surat-ali-imran-ayat-14.html>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

juga enggan dalam berbagi tenaga, waktu, dan ilmu. Adapun boros tersebut adalah sifat yang menggunakan atau membelanjakan uang maupun waktu, tenaga dan lainnya secara berlebihan dan tidak bijak. Tanpa mempertimbangkan kebutuhan yang sebenarnya dalam jangka Panjang.¹⁹

Ada dua faktor yang dapat mempengaruhi adanya gaya hidup, faktor pertama adalah faktor internal yang bersumber dari dalam diri manusia. Kedua faktor eksternal tersebut berasal dari sumber bukan manusia²⁰. Adapun faktor internal tersebut yaitu:

1. Sikap

Sikap adalah keadaan jiwa dan pikiran untuk menjawab suatu hal yang diperoleh atas suatu fakta, dan dapat mempengaruhi cara seseorang dalam berperilaku. Sesuatu yang dapat berpengaruh pada jiwa dan pikiran seseorang, seperti kebiasaan seseorang, budaya dan lingkungan di sekitarnya.

2. Pengalaman dan Observasi

Proses mengamati perilaku dapat berdampak pada pengalaman, yang dapat dipetik dari berbagai tindakan sebelumnya yang dapat dipelajari dengan mengamati setiap orang yang ditemuinya, termasuk guru, orang tua, teman sebaya, dan lain-lain. Dari pengalaman perilaku sosial ini akan membingkai kontemplasi atau anggapan tentang sebuah objek.

3. Kepribadian

Karakter adalah pedoman akhlak atau etika individu, dengan tujuan agar setiap individu memiliki perbedaan dalam cara berperilaku. Sikap seseorang terhadap kehidupan juga dapat dipengaruhi oleh kepribadiannya. Misalnya, jika seseorang introvert, dia tidak akan membutuhkan banyak uang untuk bepergian atau membeli barang

¹⁹ Prof. Dr. H. Munawir K., S.Ag., M.Ag., “KIKIR: Penyakit hati yang merusak secara sistematis”, <https://uin-alauddin.ac.id/tulisan/detail/kikir> (diakses 25 juli 2024)

²⁰ Habybillah, Mochammad, dkk. 2016. “Pengaruh Pendidikan Ekonomi di Lingkungan Keluarga, Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Financial Literacy Diintermediasi Melalui Gaya Hidup Terhadap Sikap Hidup Hemat Siswa MA Negeri II Kota Batu Malang”. Jurnal National Conference on Economic Education.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena introvert menghabiskan lebih banyak waktu sendirian dan tidak menyukai keramaian.

4. Konsep diri

Konsep diri adalah metodologi yang dapat mencerminkan atau mengatasi hubungan antara perilaku pembelanja dan model merek. Cara seseorang melihat atau berpikir tentang diri mereka sendiri dapat berdampak pada keinginan mereka akan sesuatu. Konsep diri menentukan aktivitas individu dalam menangani masalah sepanjang kehidupan sehari-hari, karena konsep diri berfungsi sebagai struktur aturan yang mendasari cara berperilaku individu.

5. Alasan

Alasan atau proses berpikir adalah hal-hal yang dapat mempengaruhi bagaimana seseorang bertindak, misalnya niat atau motivasi untuk mendapatkan rasa tenang, aman, kehormatan atau wibawa dan sebagainya. Jika proses berpikir individu dalam kepercayaan sangat besar, dia bisa jatuh ke dalam cara berperilaku yang hedon. Alhasil, fokus motif atau alasan ini harus pada hal-hal yang positif, seperti menabung untuk membeli sesuatu yang diinginkan.

Adapun faktor eksternal dari pola hidup yaitu:

1. komunitas

Komunitas adalah hubungan orang-orang yang secara langsung atau implikasinya dapat memengaruhi perspektif atau kualitas seseorang. Jika seorang individu adalah bagian dari komunitas, mereka dapat memiliki pengaruh langsung, tetapi mereka juga dapat memiliki pengaruh tidak langsung jika tidak. Selain itu, keduanya mempengaruhi mentalitas atau perilaku seseorang dalam menjalani kehidupan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. keluarga

Keluarga Pengaruh terbesar dan bertahan lama pada sikap dan gaya hidup seseorang adalah keluarga mereka. Hal ini karena masa kecil orang tua secara tidak langsung dapat mempengaruhi perkembangan mentalitas atau gaya hidup anak.

3. Strata sosial

Dalam masyarakat terdapat pembagian kelas atau tingkatan, atau strata sosial. Pada setiap tingkatan ini terdapat orang-orang yang memiliki pendapat, nilai, dan minat yang sama dan kemudian disebut dengan homogenitas. Posisi dan peran seseorang menentukan pembagian kelas. Kedudukan, hak, dan tanggung jawab individu pada level tersebut menjadi pokok bahasan. Peran, di sisi lain, adalah partisipasi individu pada level itu.

4. Tradisi

Tradisi adalah sesuatu yang diperoleh ketika seseorang bergabung dengan masyarakat, seperti kepercayaan, moral, dan sebagainya. Ada norma dan aturan dalam masyarakat ini. Dalam masyarakat itu, setiap orang diharuskan mengikuti aturan atau standar tertentu yang tentu akan berdampak pada diri seseorang

Dari penjelasan di atas membawa kita pada kesimpulan bahwa gaya hidup seseorang lebih kepada bagaimana mereka berperilaku atau bertindak, terbukti dari bagaimana mereka menghabiskan waktu mereka dan bagaimana mereka menggunakan kekayaan atau uang mereka. Ada banyak gaya hidup yang berbeda, termasuk gaya hidup hemat, mandiri, kontemporer, dan lainnya. Baik faktor internal (dari dalam manusia) maupun eksternal (dari luar manusia) pasti berdampak pada gaya hidup semacam ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Teori Pola Hidup Hemat Dalam Islam

Gaya hidup dapat dilihat dari berbagai aspek, mulai dari cara berpakaian, pola pikir, kehidupan sosial dan kecenderungan membelanjakan uang. Gaya hidup yang dianjurkan adalah gaya hidup sederhana.²¹ Yang dimana gaya hidup ini adalah menerapkan nilai-nilai kesederhanaan terutama dalam mengelola uang. Manusia juga dituntut untuk memandang kehidupan dengan lebih jernih, bermanfaat dan memaknai arti hidup.²² Sebagaimana Islam mengajarkan cara menikmati hidup adalah dengan beribadah kepada Allah Swt, supaya hidup menjadi nyaman dan terarah. Namun kenyataannya, manusia lebih suka membelanjakan uangnya untuk sesuatu yang diinginkan tanpa melihat kebermanfaatan barang itu. Prilaku konsumtif juga kini merajalela, mementingkan gengsi dengan berbelanja mewah, mengikuti tren serta boros dalam penggunaan uang maupun hal lainnya.²³

Islam memerintahkan dengan cara yang sangat moderat yaitu sederhana, tidak berlebihan, tidak boros dan tidak kekurangan karena pemborosan adalah saudara-saudara setan. Pengertian konsumsi merupakan mengeluarkan sesuatu dalam rangka memenuhi kebutuhan yang meliputi keperluan dan kesenangan.²⁴ Hikmah dari ajaran Islam untuk mengingatkan manusia agar membelanjakan harta sesuai dengan kemampuan. Pengeluaran tidak melebihi pendapatan serta tidak menekan pengeluaran terlalu rendah yang mengakibatkan pada kebakhilan. Sebagai muslim seharusnya bersifat moderat dalam mengelola pengeluaran sehingga tidak mengurangi peredaran kekayaan dan tidak melemahkan ekonomi dengan pemborosan. Nilai nilai seperti Qana'ah, Zuhud, dan Tawakkal berperan penting dalam membentuk pola hidup hemat. Qana'ah yaitu merasa cukup dengan apa yang ada, tidak tamak, dan selalu bersyukur atas nikmat Allah. Sifat

²¹ Nurashiah Siti, "Analisis Perilaku Konsumtif Mahasiswa Dalam Mengikuti Gaya Hidup Perspektif Hukum Ekonomi Syariah (Studi Pada Mahasiswa Angkatan 2020 Prodi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung)" (Uin Raden Intan Lampung, 2023), hlm.76

²² Sukiman Sukiman and Palupi Raraswati, Menanamkan Hidup Sederhana (Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga, 2016), hlm.60

²³ Nurul Alaiyah, "Konsep Hidup Minimalis dalam Perspektif Al-Qur'an" (UIN Ar-Raniry, 2021).

²⁴ Ilfi Nur Diana, Hadis-Hadis Ekonomi (Malang: UIN-Malang Press, 2008), hlm. 55

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

qana'ah ini menjadi pilar keseimbangan yang dapat melahirkan ketenangan batin, kestabilan sosial, dan menjadi keharmonisan hubungan dengan Allah, zuhud salah satu sifat yang dicintai Allah. Dengan meninggalkan kecintaan terhadap dunia dan zuhud jua melepaskan hati dari pengaruh dunia. Adapun tawakkal yaitu sikap berserah diri sepenuhnya kepada Allah, bahwa hanya Allah lah yang menentukan hasil dari setiap usaha.

3. Teori Gaya Hidup Hemat Dalam Al-Qur'an

Gaya hidup hemat atau yang dikenal dengan tren frugal living memiliki landasan dalam Agama Islam. Landasan gaya hidup hemat ada dua yaitu Al-Qur'an dan hadis. Dengan landasan tersebut, tentu gaya hidup hemat atau frugal living dapat dijadikan sebagai tuntunan oleh seluruh umat Islam dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan ajaran Islam menurut Al-Qur'an dan hadis. Praktik gaya hidup hemat juga tertuang dalam Al-Qur'an. Sebagai pengatur kehidupan, Al-Qur'an merupakan firman Allah yang dijadikan sebagai pelita dan petunjuk yang bersinar terang. Di dalamnya mengandung hukum-hukum yang mengatur kehidupan manusia. Hukum yang terkandung dalam Al-Qur'an salah satunya yaitu tentang mengatur keuangan. Dalam firman-Nya, Allah memberi peringatan kepada manusia untuk mengatur (manage) sesuatu yang kita miliki dengan baik. Adapun yang dimaksud dengan gaya hidup hemat yang dijelaskan dalam Al-Qur'an adalah mempraktikkan keseimbangan antara sifat kikir dan boros. Hemat (qawamiyah) adalah sikap tidak boros. Israf (dan tidak pula kikir (qātr) dalam menggunakan harta, melainkan sedang (qawam) antara keduanya.²⁵

²⁵ Munfarida, Elya. 2012. "Peran Keluarga Di Era Budaya Konsumen". Jurnal Komunika Vol. 6 No. 1 Januari-Juni 2012. Purwokerto: STAIN Purwokerto.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

4. Biografi Mufassir

A. Ibnu Katsir

Nama lengkap Ibnu Katsir adalah Imad Ad-Din Abu Al-Fida Ismail Ibn Amar Ibn Katsir Ibn Zara' Al-Bushra Al-Dimasiqy.²⁶ Beliau lahir di Desa Mijdal dalam wilayah Bushra (Basrah) pada tahun 700 H / 1301 M. Oleh karena itu, ia mendapat prediket Al-Bushrawi (orang Basrah).²⁷ Ibnu Katsir adalah anak dari Shihab Ad-Din Abu Hafsh Amar Ibn Katsir Ibn Dhaw Ibn Zara' Al- Quraissy, yang merupakan seorang ulama terkemuka pada masanya. Ayahnya bermazhab Syafi'i dan pernah mendalami Mazhab Hanafi. Menginjak masa kanak- kanak, ayahnya sudah meninggal dunia. Kemudian Ibnu Katsir tinggal bersama kakaknya (Kamal Ad-Din Abd Wahhab) dari desanya ke Damaskus. Di kota inilah Ibn katsir tinggal hingga akhir hayatnya.²⁸ Dalam menafsirkan ayat al-Quran, maka metode penafsiran Ibn tafsir dapat dikategorikan kepada metode tahlily, yaitu suatu metode tafsir yang menjelaskan kandungan al-Qur'an dari seluruh aspeknya. Dalam metode ini, mufassir mengikuti susunan ayat sesuai dengan tartib mushafi, dengan mengemukakan kosa kata, penjelasan arti global ayat, mengemukakan munasabah, dan membahas asbab al-nuzul, disertai dengan sunnah rasul SAW, pendapat sahabat, tabi'in dan pendapat para mufassir itu sendiri. Hal ini diwarnai dengan latar belakang pendidikan dan sering pula bercampur dengan pembahasan kebahasaan dan lainnya yang dipandang dapat membantu dalam memaknai makna dari ayat al-Qur'an.

Berkat kegigihan Ibnu Katsir, akhirnya beliau menjadi ahli Tafsir ternama, ahli Hadits, sejarawan serta ahli fiqh besar pada abad ke-8 H. Kitab beliau dalam bidang Tafsir yaitu Tafsir Al-Qur'an Al-Adzim menjadi kitab tafsir terbesar dan tershahih hingga saat ini, di samping kitab tafsir Muhammad bin Jarir At-Tahabari. Berikut ini adalah sebagian karya-karya Ibnu Katsir. a. Tafsir Al-

²⁶ Muhammad Husein Adz-Dzahabi, at-Tafsir wa al-Mufassirin, Jilid II, (Mesir: Maktabah Wahbah, 1985), hlm. 242. Menurut Manna al-Qaththan

²⁷ Menurut Manna al-Qaththan, Ibn Katsir lahir pada tahun 705 H. Lihat Manna al-Qaththan, Op.Cit., hlm. 386.

²⁸ Ibn Katsir, al-Bidayahwa al-Nihayah, Jilid XIV, (Beirut: Dar al-Fikr, t.t), hlm.32

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Qur'an Al-‘Adzim. b. Al-Bidayah wa An-Nihayah Fi Al-Tarikh. c. Al-Madkhal Ila Kitab As-Sunnah. d. Ringkasan Ulum Al-Hadits Li ibn Ash-Shalah. e. Al-Takmil fi Ma’rifat Al-Tsiqat wa Al-Dhu’afa wa Al-Majahil. f. Jami’ al-Masanid g. Al-Kawakibud Darari dalam bidang sejarah, cuplikan pilihan dari Al-Bidayah wan Nihayah.²⁹

B. Ahmad Mustafa Al-Maraghi

Al-Maraghi adalah seorang ahli tafsir terkemuka dari kebangsaan Mesir, ia murid dari syekh Muhammad Abduh. Nama lengkap Al-Maraghi adalah Ahmad Mustafa Ibn Mustafa Ibn Muhammad Ibn Abdul Mun’im al-Qadi Al-Maraghi. Ia dilahirkan pada tahun 1883 M (1300 H) di sebuah kota yang terletak dipinggiran Sungai Nil kira-kira 50 km kearah selatan Kota Kairo, Mesir yang disebut dengan nama Maraghah dan kepada tempat kelahirannya itulah dinisbatkan Al-Maraghi.³⁰ Al-Maraghi dibesarkan bersama delapan orang saudaranya di tengah keluarga terdidik. Di keluarga inilah Al-Maraghi mengenal dasar-dasar agama Islam sebelum menempuh pendidikan dasar di sebuah madrasah di desanya. Sebelum genap 13 tahun ia telah menghafal Al-Qur’an seluruhnya. Disamping itu ia juga mempelajari ilmu tajwid dan dasar-dasar ilmu syari’ah di Madrasah sampai ia menamatkan pendidikan tingkat menengah. Lima di antaranya saudara Al-Maraghi laki-laki, yaitu Muhammad Mustafa Al-Maraghi (pemerintah menjadi Grand Syekh Al-zhar), Abdul Aziz Al-Maraghi, Abdullah Mustafa Al-Maraghi, dan Abdul Wafa’ Mustafa Al-Maraghi. seringkali terjadi salah paham tentang siapa sebenarnya penulis Tafsir Al-Maraghidi antara kelima putra Mustafa yang telah disebutkan di atas. Kesalahpahaman ini terjadi karena Muhammad Mustafa Al-Maraghi (1298-1364H/1881-1945) kakak dari Ahmad Mustafa Al-Maraghi juga terkenal sebagai seorang mufasir. Sebagai mufasir, Muhammad Mustafa juga melahirkan sejumlah karya tafsir, hanya saja ia tidak meninggalkan karya tafsir Al-Qur’an secara menyeluruh. Ia hanya berhasil menulis tafsir beberapa bagian Al- Qur’an,

²⁹ Manna Khalil al-Qattan, Ulum al-Qur’an, penerjemah, Mudzakkir, (Cet; 13 Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa, 2009), Hlm.527

³⁰ Saiful Amin Ghofur, Mozaik Mufasir al-Qur’an dari Klasik Hingga Kontemporer 97-98

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seperti surah Al-Hujurat dan lain-lain, salah satunya berjudul Al- Durus Al-Diniyah. Menurut Abd. Mun'im al-Namr, Muhammad Mustafa Al-Maraghi hanya menulis tafsir surat Al-Hujurat, tafsir surat Al-Hadid, dan beberapa ayat dari surat Luqman dan Al-'Asr ³¹ Al-Maraghi merupakan salah seorang ulama yang mengabdikan hampir seluruh waktunya untuk kepentingan ilmu. Di sela-sela kesibukannya mengajar, ia tetap menyisihkan waktu untuk menulis. Ia juga sangat produktif dalam menyampaikan pemikirannya lewat tulisan tulisannya yang terbilang sangat banyak. Tafsir Al-Maraghi terkenal sebagai sebuah kitab tafsir yang mudah dipahami dan enak dibaca. Hal ini sesuai dengan tujuan pengarangnya, seperti yang di ceritakan dalam muqaddimahny yaitu untuk menyajikan sebuah buku tafsir yang mudah dipahami oleh masyarakat muslim secara umum.³²

C. Wahbah Zuhaily

Wahbah Az-Zuhaili adalah salah satu sosok ulama fiqh abad ke-20 yang terkenal dari Syiria. Namanya sebaris dengan tokoh-tokoh fiqh yang telah berjasa dalam dunia keilmuan Islam abad ke-20.³³ Prof. Dr. Wahbah Az-Zuhaili. Dilahirkan disuatu perkampungan yang bernama Dair 'Athiyah, salah satu arah menuju Damaskus. Pada tanggal 6 Maret 1932 Masehi atau bertepatan dengan tahun 1351 Hijriyah, ia dilahirkan oleh seorang wanita pilihan Allah SWT yang menjadi ibunya bernama Hj. Fatimah binti Musthafa Sa'dah.³⁴ Sedangkan ayahnya adalah H.Musthafa Az-Zuhaili yang merupakan seorang yang terkenal keshalehan dan ketakwaannya serta hafidz al-Qur'an, orang yang biasa saja,

³¹ Abd. Mun'im al-Namr, 'Ilm at-Tafsir (Beirut: Dar al-Kutub al-Islamiyah, 1985), hlm. 141.

³² Dewan Redaksi Ensiklopedi Islam, Ensiklopedi Islam (Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve, 1993), cetakan. I, hlm. 165.

³³ Mohd Rumaizuddin Ghazali, Wahbah Al-Zuhaili : Mufasssir dan Ahli Fiqh Terkenal Abadini, http://www.abim.org.my/minda_madani/userinfo.php?uid=4.html. Diakses pada 10 Oktober 2015

³⁴ Ramli Abdul Wahid, <http://ramlliaw.wordpress.com.syekh-wahbah-az-suhaili-ulamafikih-kontemporer/.html>. Diakses pada 10 Oktober 2015

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bukan dari kalangan ilmuwan, ulama, ataupun cendekiawan akan tetapi ayah beliau adalah seorang petani.³⁵

Wahbah Zuhaili banyak menulis buku, artikel dalam berbagai ilmu keIslaman. Buku-bukunya melebihi 133 buah buku dan jika dicampur dengan risalah-risalah kecil melebihi dari 500 makalah. Satu usaha yang jarang dapat dilakukan oleh ulama masa kini seolah-olah ia merupakan as-Suyuti kedua (as-Suyuti al-Tsani) pada zaman ini, mengambil sampel seorang Imam Syafi'iyah yaitu Imam As-Suyuti.³⁶

Wahbah Az-Zuhaili pernah menyatakan, Tafsir Al-Munir bukanlah sekedar kutipan dan kesimpulan dari beberapa tafsir. Ini tafsir yang di tulisnya dengan dasar selektifitas yang lebih shahih, bermanfaat dan mendekati ruh (inti sari) Al-Qur'an, baik dari tafsir klasik maupun modern dan tafsir bil Al-Matsur ataupun bil Al-Ra'yi. Di dalamnya juga diupayakan menghindari perbedaan teori atau pandangan teologi yang tidak dibutuhkan dan tidak berfaedah.³⁷ Adapun metode tafsirnya, pada awal setiap surat, mufasssir menjelaskan keistimewaan, keutamaan dan cakupan surat, sejumlah tempat-tempat yang dipaparkan oleh surat dan menggambarkan secara global tentang surat tersebut. Dia memberikan sejumlah ayat yang serasi yang membentuk satu topic, kemudian menjadikan bagi kesatuan topik ini menjadi sebuah penafsiran yang memiliki tiga segi sekaligus yaitu Segi bahasa, segi Bahasa dalam penafsiran, Pemahaman terhadap kehidupan dan hukum. Kitab ini selesai disusun pada hari senin bertepatan pada tanggal 13 Zulqa'dah 1408 H / 27 juni 1988 M. Dan pada saat itu beliau telah berumur 56 tahun. Penyusun kitab ini penuh dengan perjuangan yakni meninggalkan keluarga beberapa tahun lamanya. Beliau mulai menyusun kitab ini pada tahun 1962.³⁸

³⁵ Tete Uly, "Tafsir Kontemporer", <http://tehuli.blogspot.com.archive.html> Diakses pada 10 Oktober 2015.

³⁶ Wikipedia, <http://www.zuhayli.com/biography.htm>, & <http://tazkiatunnafs.multiply.com/journal/item/496&http://ar.wikipedia.org.html>. diakses pada 12 Oktober 2015.

³⁷ Tete Uly, "Tafsir Kontemporer", <http://tehuli.blogspot.com.archive.html>. Diakses pada 10 Oktober 2015

³⁸ Wahbah Az-Zuhaili, tafsir Al-munir fi Al-'Aqidah wa Al-Syar'iyyah wa Al-Manhaj, juz 30 (Beirut: Dar al-Fikr, 1998), hlm. 484.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Quraish Shihab

Nama lengkap adalah Muhammad Quraish Shihab. Ia lahir tanggal 16 Februari 1944 di Rappang. Sulawesi Selatan. Ia berasal dari keluarga keturunan Arab yang terpelajar ayahnya, Prof. Abdurrahman Shihab adalah seorang ulama dan guru besar dalam bidang tafsir. Abdurrahman Shihab di pandang sebagai salah seorang ulama, pengusaha dan politikus yang memiliki reputasi baik di kalangan Masyarakat Sulawesi Selatan. Kontribusinya dalam bidang pendidikan terbukti dari usaha membina dua perguruan tinggi di Ujung Pandang yaitu Universitas Muslim Indonesia (UMI), sebuah perguruan tinggi swasta terbesar di kawasan Indonesia bagian Timur, dan IAIN Alauddin Ujung Pandang.³⁹ Untuk mewujudkan cita-citanya, ia mendalami studi tafsir, pada tahun 1980 Quraish Shihab kembali menuntut ilmu ke Al Azhar Kairo, mengambil spesialisasi dalam studi tafsir Al-Qur'an ia hanya memerlukan waktu dua tahun untuk meraih gelar doktor dalam bidang ini. Disertasinya berjudul "Nazhm ad-Durar Al-Biaqa'i Tahqiq wa Dirasah (suatu kajian dan Analisa terhadap keotentikan Kitab ad-Durar karya Al-Biaqa'i)" berhasil di pertahankannya dengan predikat penghargaan Mumtaz Ma'a Martabah AsySyaraf Al-Ula. Quraish Shihab memang bukan salah satu-satunya pakar al-Qur'an di Indonesia, tapi kemampuannya menerjemahkan dan menyampaikan pesan pesan Al-Qur'an dalam konteks kekinian dan masa post modern membuatnya lebih dikenal dan lebih unggul dari pada pakar Al-Qur'an lainnya.

Dalam hal ini penafsiran, ia cenderung menekankan pentingnya penggunaan metode tafsir Maudhu'i (tematik). Yaitu penafsiran dengan cara menghimpun sejumlah ayat al-Qur'an yang tersebar dalam berbagai surah yang membahas masalah yang sama, kemudian menjelaskan pengertian menyeluruh dari ayat-ayat tersebut dan selanjutnya menarik kesimpulan sebagai jawaban terhadap masalah yang menjadi pokok bahasan. Menurutny dengan metode ini dapat diungkapkan pendapat-pendapat al-Qur'an tentang berbagai masalah

³⁹ Lihat "tentang penulis" dalam M. Quraish Shihab. Membumikan Al-Qur'an, Mizan, Bandung, 1992, 6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kehidupan, sekaligus dapat dijadikan bukti bahwa ayat al-Qur'an sejalan dengan perkembangan iptek dan kemajuan peradaban masyarakat.

M. Quraish Shihab sangat aktif sebagai penulis, salah satu nya adalah tafsir Al-Misbah, Dalam tafsir Al-Misbah ini, metode yang digunakan Quraish Shihab yaitu menggunakan metode yang digunakan tahlili, yaitu metode yang menjelaskan kandungan ayat-ayat al-Qur'an dari berbagai seginya, sesuai dengan pandangan, kecenderungan dan keinginan mufassirnya yang dihidangkannya secara runtut sesuai dengan peruntutan ayat-ayat dalam mushaf.⁴⁰ Pemilihan metode tahlili yang digunakan dalam tafsir Al-Misbah ini didasarkan pada kesadaran Quraish Shihab bahwa metode maudu'i yang sering digunakan pada karyanya yang berjudul "Membumikan Al-Qur'an" dan "Wawasan Al-Qur'an", selain mempunyai keunggulan dalam memperkenalkan konsep Al-Qur'an tentang tema-tema tertentu secara utuh, juga tidak luput dari kekurangan. Menurut Quraish Shihab, Al-Qur'an memuat tema yang tidak terbatas, bahwa Al-Qur'an itu bagaikan permata yang setiap sudutnya memantulkan cahaya. Akan tetapi dalam tafsir Al-Misbah ini M. Quraish Shihab juga menggunakan metode Maudhu'i yakni, metode mengumpulkan ayat-ayat Al-Qur'an yang membahas satu tema tersendiri, menafsirkannya secara global dengan kaidah-kaidah tertentu dan menemukan rahasia yang tersembunyi dalam Al-Qur'an. Selanjutnya, dalam menggunakan tafsir Maudhu'i memerlukan langkah-langkah yang pertama, Mengumpulkan ayat-ayat yang membahas topik yang sama, kedua Mengkaji Asbab al-Nuzul dan kosakata secara tuntas dan terperinci, ketiga mencari dalil-dalil pendukung baik dari Al-Qur'an, hadis maupun ijtihād.⁴¹

Sedangkan dari segi corak, tafsir al-Misbah ini lebih cenderung kepada corak sastra budaya dan kemasyarakatan (al-adabi al-ijtimā'i), yaitu corak tafsir yang berusaha memahami nash-nash al-Qur'an dengan cara pertama dan utama mengemukakan ungkapan-ungkapan al-Qur'an secara teliti, selanjutnya

⁴⁰ M. Quraish Shihab, Kaidah Tafsir, (Tangerang: Lentera Hati, 2013), cet II, 378

⁴¹ Nashruddin Baidan, Metodologi Penafsiran Al-Qur'an, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm. 151

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjelaskan makna-makna yang dimaksud oleh al-Qur‘an tersebut dengan bahasa yang indah dan menarik, kemudian seorang mufasir berusaha menghubungkan nash-nash al-Qur‘an yang dikaji dengan kenyataan dan sistem budaya yang ada.⁴²

B. Literature Review

Seperti yang telah diuraikan, kajian terhadap penelitian terdahulu yang memuat informasi dari penelitian serupa yang pernah dilakukan sebelumnya, Hal ini bertujuan untuk mengembangkan dan menguraikan konsep, teori atau model sebagai kelanjutan, perbaikan atau penyempurnaan. Diantara penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian yang mirip dengan penelitian dari penulis ini sebagai berikut :

1. Nurul Aliyah, skripsi pada tahun (2021) nya yang berjudul “*konsep hidup minimalis dalam perspektif al-qur’an*” yang menyimpulkan Anjuran hidup minimalis dalam al-Qur‘an dikaitkan dengan ayat yang menjelaskan tentang larangan berlebih-lebih. Terdapat tiga ayat yang membahas mengenai hal ini yaitu al-Qur‘an surah Al-A’raf ayat 31, al-Qur’an surah Al-Furqan ayat 67, dan al-Qur’an surah al-An’am ayat 141. Berlebih-lebihan dalam ayat-ayat tersebut berisi beberapa makna terkait makan dan minum secukupnya sesuai dengan porsi yang dibutuhkan tubuh, membelanjakan harta untuk sesuatu yang dibutuhkan bukan yang diinginkan, jangan berlebihan dalam berbelanja karena akan menimbulkan kerugian, serta mempertimbangkan pendapatan dan pengeluaran untuk menghindari hutang. Larangan-larangan tersebut dilarang oleh Allah karena akan merusak kehidupan manusia, menimbulkan kerugian, dan mengakibatkan bahaya Larangan bersikap boros dalam ayat disifatkan dengan saudara setan. Penyifatan ini merupakan sindiran keras bahwa setan adalah makhluk yang ingkar, dan seseorang yang bersikap boros dapat mengantarkannya pada lembah kekufuran. Pada lafal *la tabsutha* mengandung ajaran bahwa jangan terlalu pemurah dalam membelanjakan harta. Disebutkan dalam al-Qur‘an surah al-Isra’ ayat 29 bahwa cara membelanjakan harta yang

⁴² Mahfudz Masduki, Tafsir al-Misbah, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012, 31.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baik yaitu tidak kikir dan tidak pula boros. Pengaruh atau dampak positif dari membelanjakan harta sesuai dengan kebutuhan dapat menjadikan seseorang lebih bertawakkal, karena memenuhi dengan baik segala bentuk perintah Allah dan tidak mengabaikan hak-hak orang lain yang ada pada dirinya.⁴³

Moh Mauluddin dan Nur Habibah, pada tahun (2022) artikel yang berjudul “*Pola hidup sederhana dalam kajian tafsir maudhu’I*” menjelaskan secara rinci dengan menganut metode yang digagas al-Farmawi dalam kitabnya al-Bidayat fi Tafsir al-Maudhu’i maka langkah-langkah yang ditempuh penulis juga akan mengacu pada langkah-langkah yang telah digagas al-Farmawi menjelaskan menganalisa terhadap ayat ayat Al-qur’an merupakan bentuk metode dalam menafsirkan alqur’an.⁴⁴ Al-Quran menyatakan bahwa hidup sederhana adalah kunci untuk mencapai keseimbangan, kedamaian batin, dan keberkahan dalam kehidupan. Pola hidup sederhana dalam pandangan Al-Quran melibatkan beberapa aspek utama: 1. Bersyukur atas karunia Allah: Al-Quran menekankan pentingnya bersyukur atas segala karunia yang diberikan Allah kepada kita, baik berupa rezeki, kesehatan, maupun keluarga. Dengan bersyukur, kita menjadi lebih puas dengan apa yang telah diberikan dan tidak mudah terjerumus ke dalam perangkap keserakahan. 2. Menghindari pemborosan: Al-Quran menyatakan bahwa umat manusia seharusnya tidak berlebihan dalam penggunaan harta dan sumber daya alam. Memboroskan harta adalah tindakan yang tidak dianjurkan karena dapat menyebabkan ketidakadilan sosial dan kerusakan lingkungan. 3. Membantu sesama: Al-Quran menekankan pentingnya berbagi dengan sesama dan membantu mereka yang kurang beruntung. Dengan mengurangi fokus pada konsumsi pribadi yang berlebihan, kita dapat lebih mudah membantu orang lain yang membutuhkan. 4. Hidup dengan rendah hati: Al-Quran menekankan pentingnya hidup dengan rendah hati dan tidak sombong. Pola hidup sederhana memungkinkan

⁴³ Alaiyah, Nurul. “Konsep Hidup Minimalis Dalam Perspektif Al-Qur’an.” Skripsi Sarjana Agama, UIN Ar-Raniry, 2021.

⁴⁴ ‘Abd al-Hayy Al-Farmawī, al-Bidāyah fī Tafsīr al-Mawdu‘i> (Kairo: al-Hadarah al-‘Arabiyyah, 1997), 61-62

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seseorang untuk tetap rendah hati dan menghargai nilai-nilai spiritual.⁵ Membatasi keinginan duniawi: Al-Quran mengingatkan bahwa kehidupan di dunia ini bersifat sementara, dan kebahagiaan sejati ada di akhirat.⁴⁵

Humaeroh Najhatus Sabrina, Jurnal pada tahun 2023 yang berjudul “*HAKIKAT GAYA HIDUP MINIMALIS STUDI LIVING QUR’AN SURAT AL-FURQON AYAT 67*” menjelaskan Orang yang menerapkan gaya hidup yang minimalis dia bisa membedakan antara kebutuhan dan keinginan, karna biasanya jika hal itu bersifat keinginan maka hal itu hanya untuk menampilkan citra tertentu agar dipandang lebih tinggi atau lebih hebat dalam suatu circle, dan biasanya orang-orang yang menerapkan gaya hidup minimalis biasanya tidak takut untuk mengurangi benda-benda yang sifatnya adalah koleksi semata (Luthfi, 2016). Namun yang perlu kita ketahui adalah bahwa setiap hal atau benda yang dibutuhkan setiap orang itu tidak sama, pasti ada perbedaan kebutuhan setiap individu dan hal itu tentunya tidak bisa disamaratakan. Tujuan dari tulisan ini untuk melihat bagaimana makna gaya hidup minimalis dikalangan generasi milenial terhadap surah Surah Al-Furqan ayat 67. Gaya hidup yang diterapkan generasi milenial dipetakan secara seksama. Sejalan dengan itu, jawaban dari pertanyaan tersebut dimaksudkan untuk menjelaskan makna gaya hidup minimalis dikalangan generasi milenial. Gaya hidup hedonis ini orientasinya ada pada kesenangan dan umumnya hal ini ditemukan dikalangan generasi milenial khususnya mahasiswa. Hal ini karena mahasiswa sedang mulai mencari identitas dirinya melalui penggunaan symbol seperti misalnya mobil, pakaian, dan mempunyai barang-barang yang lain yang secara kasat mata mudah terlihat. Gaya hidup minimalis hadir untuk mengatasi keinginan-keinginan atas barang-barang yang sudah tidak terbendung di era teknologi ini.⁴⁶

⁴⁵ Moh. Mauluddin dan Nur Habibah. “*POLA HIDUP SEDERHANA DALAM KAJIAN TAFSIR MAUDHU’I*”. Al Furqan: Jurnal Ilmu Al Quran dan Tafsir 5, no. 2 (30 Desember, 2022): 107 - 123. DOI : <https://doi.org/10.58518/alfurqon.v4i1.1397>

⁴⁶ Humaeroh Najhatus Sabrina, “Hakikat Gaya Hidup Minimalis: Studi Quran Surah Al-Furqan Ayat 67,” Jahe: Jurnal Ayat Dan Hadits Ekonomi 1, No. 3 (2023): 98–113

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Henri Fitriani, jurnal pada tahun 2023 yang berjudul “*KONTEKSTUALISASI ISRAF DAN TABZIR DALAM PENGELOLAAN HARTA PERSPEKTIF TAFSIR AL-MUNIR KARYA WAHBAH AZ-ZUHAILI* ” yang menjelaskan Ayat-ayat yang mengandung makna berlebihan atau israf dalam harta atau materi adalah QS. Al-An’am: 141, QS. Al-A’raf: 31, QS. Al-Furqan: 67, sedangkan ayat yang bermakna tabdzir atau boros adalah QS. Al-Isra’: 26-27. Adapun yang menjadi karakteristik dari kitab tafsir Al-munir ini dapat dilihat dari sistematika penulisan tafsir tersebut, sebagaimana yang dijelaskan pada poin sebelumnya yakni kitab ini mengelompokkan ayat sesuai dengan topiknya, menyajikan berbagai unsur yang terkandung seperti balaghah, qiraat, mufradat, i’rab, asbabun nuzul, munasabah ayat, hukum fiqh, menyertakan perbedaan pendapat para ulama terhadap penafsiran ayat-ayat hukum, serta mencantumkan catatan kaki pada setiap kutipan. Wahbah Az-zuhaili berpendapat bahwa israf adalah perilaku yang melebihi dari batas kewajaran atau batas yang telah ditentukan, sedangkan tabdzir adalah perilaku menghambur-hamburkan harta atau boros. Kedua perilaku tersebut merupakan sama-sama perilaku tercela dan berakhlak pada kesia-siaan. QS. Al-An’am: 141 Wahbah mengartikan berlebihan dalam zakat hasil panen, dalam arti terlalu berlebihan dalam mengeluarkannya sehingga diri sendiri dan keluarga tidak mendapatkan sisa dari hasil panen tersebut. QS. Al-A’raf: 31 Wahbah mengartikan bahwa dalam berkonsumsi baik makan dan minum harus dengan proporsional, tidak berlebihan. QS. Al-Furqan: 67 Wahbah Menafsirkan bahwa dalam menginfakkan harta harus moderat, tidak berlebihan dalam menahannya atau kikir dan tidak terlalu berlebihan dalam mengeluarkannya. Sedangkan dalam ayat tabdzir QS. Al-Isra’: 26-27 Wahbah menafsirkan larangan bersikap boros atau menghambur-hamburkan hartanya untuk kemaksiatan. Kontekstualisasi masa kini dalam penafsiran ayat-ayat israf dan tabdzir berdasarkan penafsiran Wahbah bahwa untuk menghindari sikap berlebihan dan boros yakni dengan bersikap moderat dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membelanjakan harta, kemudian membelanjakan harta harus berdasarkan prioritasnya, dan dalam berkonsumsi harus berdasarkan aturan-aturan yang telah ditetapkan oleh ajaran Islam.⁴⁷

Mila Amelia, Zaenal Abidin dan Muhammad Alif, jurnal yang ditulis pada tahun 2024 dengan judul “*POLA HIDUP SEDERHANA DALAM PERSPEKTIF HADIS DI ERA KONSUMTIF*” yang menjelaskan Hidup sederhana sangat penting diterapkan oleh manusia khususnya umat Islam. Dengan menerapkan hidup secara sederhana, tentu itu akan menjadikan manusia merasa hidupnya lebih tenang. Sebagaimana Rasulullah Saw selama hidupnya tidak pernah berlebih-lebihan. Rasulullah adalah orang yang kaya pada saat itu, karena beliau adalah pemimpin umat Islam. Namun dalam segi hal apapun beliau selalu sederhana. Hal ini ditandai dengan makan, minum, berpakaian secara tidak berlebih-lebihan dan beliau selalu menghabiskan waktunya untuk beribadah kepada Allah Swt. Tentu saja kita sebagai umat Islam harus mencontoh Rasaulah Saw, terutama dalam gaya hidup. Pola hidup sederhana ini memiliki bentuk yang bisa diaplikasikan kedalam kehidupan sehari-hari, sebagaimana yang dianjurkan oleh Rasulullah Saw. yaitu: 1. Hidup hemat dan rajin menabung Dengan menerapkan hidup hemat tentu akan bisa menggunakan keuangan untuk kebutuhan yang pokok. Berhemat juga akan meminimalisir pengeluaran uang. 2. Berbagi Dengan berbagi setidaknya kita membantu meringankan beban orang lain, sebagaimana Rasulullah selalu mngejarkan untuk berbagi. 3. Mengutamakan kebutuhan dari pada keinginan Kebutuhan harus didahulukan dari pada keinginan, jika kebutuhan tidak terpenuhi maka akan berdampak pada kesehatan. Mislanya kebutuhan membeli beras untuk makan, tetapi malah uangnya dibelikan membeli baju karena keinginannya. Yang dimana bajunya tersebut sudah banyak, karena dia lebih memilih keinginan yaitu baju dan akibatnya dia tida bisa membeli beras untuk makan sehingga kelaparan dan jatuh sakit. 4. Makan dan minum secukupnya

⁴⁷ Ummu Hani, “Penafsiran Kalimat Wadhribahunna dalam QS. An-nisa’ (4): 34 dan Implementasinya: Studi Komparataif antara Penafsiran Wahbah Zuhaili dan Muhammad Quraish Shihab,” (Undergraduate Thesis, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2010), 24-25 <http://digilib.uinsby.ac.id/id/eprint/7044>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam membeli makanan dan minuman harus disesuaikan dengan porsinya, karena akan menimbulkan efek boros dan mubazir. Makanan dan minuman tidak harus mahal yang penting bergizi dan baik untuk tubuh. 5. Berpenampilan sederhana Berpakaian yang tidak terlau mencolok, tetapi berpakaianlah yang rapi dan sopan. Serta berpakaian sesuai dengan kondisi dan waktu, misalnya menghadiri suatu acara maka harus berpakaian rapi dan sopan jangan berpakaian bebas seperti di rumah.⁴⁸

6. Anisa Maisyarah, Nurwahidin, jurnal yang ditulis pada tahun 2022 yang berjudul “*PANDANGAN ISLAM TENTANG GAYA HIDUP FRUGAL LIVING (ANALISIS TERHADAP AYAT DAN HADITS)*” yang menjelaskan Gaya hidup frugal living saat ini menjadi salah satu tren gaya hidup ekonomi baru yang menempatkan kebutuhan menjadi prioritas utama. Dalam pandangan Islam, seseorang perlu mengontrol pengeluaran keuangan mereka dengan cara mengalokasikan uangnya sebaik mungkin untuk keperluan pemberian hak terhadap saudara yang secukupnya, untuk kebutuhan pribadi, serta untuk menginfakkan sebagian harta dengan tidak menyusahkan diri sendiri. Seseorang dengan gaya hidup frugal living, diharapkan untuk tetap menjaga kestabilan pengeluaran mereka dengan tidak menghambur-hamburkan hartanya dalam berbagai hal, bahkan untuk berinfak sekalipun. Hal ini dalam rangka menghindari perbuatan boros yang dapat mencelakakan manusia, yaitu israf dan tabdzir, yang mana kedua perbuatan ini sangat tidak disukai Allah SWT. Frugal living dalam konsep Islam bukan hanya sebatas melakukan penghematan, melainkan tetap memerhatikan kualitas agar tetap tampak indah dan rapih, karena Allah menyukai keindahan dan kebersihan. Kemudian, dalam pandangan Islam sesuatu yang berlebih-lebihan merupakan hal yang tidak baik, maka dari itu seseorang harus tawazun atau seimbang. Hemat yang berlebihan tidak baik, sebab hal ini akan menimbulkan sikap pelit atau kikir. Atau

⁴⁸ Nurasiah Siti, “Analisis Perilaku Konsumtif Mahasiswa Dalam Mengikuti Gaya Hidup Perspektif Hukum Ekonomi Syariah (Studi Pada Mahasiswa Angkatan 2020 Prodi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung)” (Uin Raden Intan Lampung, 2023), p.76.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebaliknya, mengeluarkan uang dan menggunakan barang secara berlebihan melebihi batas pemakaiannya pun juga tidak baik, sebab hal ini akan membuat seseorang menjadi boros.⁴⁹

BPPMP Universitas Medan Area, artikel yang ditulis pada September 2021 yang berjudul “ *Manfaat Dan Cara Menerapkan Hidup Sederhana*” menjelaskan Salah satu cara memiliki keluarga bahagia adalah menerapkan hidup sederhana. Contoh hidup sederhana misalnya dengan menghindari hidup berfoya-foya. Pada kenyataannya, hidup berfoya-foya tidak selamanya menciptakan kebahagiaan. Filsuf, Iris Murdoch pernah mengatakan bahwa rahasia untuk mendapatkan kebahagiaan hidup adalah terus melakukan sesuatu yang sederhana. Artinya, menikmati hidup sesuai dengan kebutuhan dapat memberikan kehidupan yang nyaman, aman, dan bermakna. Menjalani pola hidup sederhana sebagai gaya hidup baru tidaklah mudah, gaya hidup ini harus diajarkan dan ditanamkan sedini mungkin di lingkungan keluarga. Manfaat hidup sederhana yang pertama adalah meningkatkan rasa syukur. Dengan menerapkan hidup sederhana lebih dini dan mengajarkan untuk merasa cukup atas apa yang dimiliki, maka rasa syukur terhadap hidup akan meningkat. Hidup sederhana dapat mengajarkan hidup hemat yang menguntungkan dan menyenangkan. Pola hidup sederhana akan membentuk mental cukup pada manusia. Hal ini dapat membuat seseorang terbiasa untuk mengonsumsi apa yang mereka butuhkan saja, dan sisanya dialokasikan untuk hal lainnya, misalnya disedekahkan kepada yang lebih membutuhkan. Dengan menerapkan gaya hidup sederhana, sebenarnya juga tengah melatih kemampuan mengatur keuangan. Hal ini dibuktikan dengan sikap selektif dan proses memilih barang-barang yang sesuai skala prioritas.

⁴⁹ Michaelis, T. L., Carr, J. C., Scheaf, D. J., and Pollack, J. M. (2020). The Frugal Entrepreneur: A Self Regulatory Perspective Resourceful of Entrepreneurial Behavior. J. Bus. Ventur.

Kemampuan mengatur keuangan dapat diimbangi dengan menumbuhkan kebiasaan menabung. Dampak dari modernisasi yang sangat pesat salah satunya adalah gengsi dan gaya hidup berfoya-foya. Hal ini menjadikan sukarnya menanamkan pola hidup sederhana di lingkungan keluarga. Apabila ingin membentuk kebiasaan dari pola hidup dengan sederhana, terapkan kebiasaan tersebut sejak bangun tidur hingga tidur lagi. Akan rawan gagal jika setengah-setengah. Peran orang tua sangat tinggi dalam menanamkan gaya hidup sederhana. Contoh hidup sederhana adalah menyederhanakan segala bentuk keinginan yang kurang bermanfaat. Pola utama dari hidup dengan sederhana adalah mengutamakan kebutuhan di atas keinginan.⁵⁰

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁵⁰ BPMPP UMA “ Manfaat Dan Cara Menerapkan Hidup Sederhana”, 17 september 2021

<https://bpmpp.uma.ac.id/2021/09/17/manfaat-dan-cara-menerapkan-hidup-sederhana>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk salah satu penelitian kepustakaan (library research), yakni penelitian yang mengadakan penyelidikan berbagai sumber dan melalui karya-karya di perpustakaan.⁵¹ *Library research* adalah kegiatan mengumpulkan, memeriksa dan menelusuri dokumen-dokumen atau kepustakaan yang dapat memberikan informasi atau keterangan yang dibutuhkan. Berupa berbagai literatur seperti kitab, buku dan lainnya yang berkaitan dengan pokok pembahasan.

B. Pendekatan Data

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Dengan tujuan untuk memahami pola hidup hemat perspektif mufassir . Adapun metode dalam penelitian ini yang digunakan ialah metode tematik (maudhu'i) konseptual. Yaitu metode yang dilakukan dengan cara mengumpulkan ayat-ayat yang berkaitan dengan suatu tema tertentu dengan memperhatikan masalah dan sebab turunnya. Dan juga menghubungkan permasalahan yang beragam dalam ayat tersebut antara satu sama lainnya hingga menjadi satu kesatuan yang tidak terpisahkan.

Demikian bahwa penggunaan metode tematik (maudhu'i) merupakan respon mufassir terhadap persoalan yang memerlukan pandangan atau pendapat dari al-Qur'an. Jika ditelesuri sampai saat ini metode ini yang baik dan sesuai dengan perkembangan zaman. Ditinjau dari isi pembahasannya global serta menyeluruh dari berbagai aspek dalam memecahkan permasalahan. Begitu juga prosesnya dilakukan oleh ahli dalam bidang yang ditafsirkan atau gabungan dari berbagai para ahli untuk melihat berbagai aspek sebelum disimpulkan.

⁵¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Reaserch*, Yogyakarta: UGM, 1987), hlm.8.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primernya adalah Tafsir Ibnu Katsir, Tafsir Al-Maraghi Karya Syaikh Ahmad Mustafa Al-Maraghi Tafsir Al-Misbah karya Quraish Shihab, dan Tafsir Al-Munir karya Wahbah Az-Zuhaili. Alasan penulis memilih ketiga mufasir ini karena mereka banyak menuangkan pemikiran-pemikirannya yang berkaitan dengan keadaan lingkungan, sesuai dengan pembahasan tema. Selain itu keempat mufasir ini juga merupakan mufasir yang tidak diragukan lagi kapasitas keilmuannya karena kepakarannya dalam kajian tafsir dan keislaman. Sedangkan data sekundernya adalah buku-buku, tulisan artikel, dan berita dari surat kabar yang relevan dengan pembahasan sekripsi ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara sistematis untuk mengumpulkan, mencatat, dan menyajikan fakta-fakta dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian kepustakaan, ada beberapa teknik yang umum digunakan, seperti wawancara, observasi, dokumentasi, dan diskusi.

Maka penulis menggunakan teknik dokumentasi, yang merupakan pencarian data tentang hal-hal atau variabel melalui catatan, transkrip, buku, dan lain sebagainya. Tujuannya adalah untuk mengumpulkan berbagai sumber informasi seperti catatan, buku, artikel, jurnal, dan sebagainya yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian ini didasarkan pada sumber-sumber pustaka dan tidak melibatkan observasi atau survei, sehingga data yang digunakan hanya tersedia di perpustakaan. Berikut adalah langkah-langkah dalam pengumpulan data pada penelitian kepustakaan yaitu:

1. Melakukan pengumpulan ayat-ayat yang berkaitan dengan pola hidup hemat.
2. Mengkaji Tafsir Ayat-Ayat Tersebut dalam Tafsir Ibnu Katsir, Al-Maraghi, Al-Munir, dan tafsir Al-Misbah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Mengkaji Literatur Pendukung seperti: Skripsi, disertasi, tesis kumpulan buku-buku, jurnal dan artikel yang membahas pola hidup hemat perspektif mufassir
4. Menganalisis Pandangan mufassir tentang pola hidup hemat.
5. Menghubungkan dengan relevansi ayat ayat pola hidup hemat dalam kehidupan sehari-hari.

E. Teknik Analisis Data

Setelah data dari berbagai sumber data primer dan sekunder. Maka dalam penelitian ini penulis menggunakan content analysis (analisis isi) terhadap data sudah dikumpulkan sebagai acuan dalam menggali lebih dalam informasi. Adapun content analysis (analisis isi) adalah suatu metode penelitian dengan menganalisis isi buku.

Teknik analisis data dalam penelitian skripsi ini terbagi menjadi tiga bagian: deduktif, induktif, dan komparatif. Deduktif adalah suatu pendekatan analisis yang menitikberatkan pada fakta atau konsep yang umum, yang hasil analisisnya mampu memecahkan suatu masalah yang bersifat khusus. Induktif, di sisi lain, adalah suatu metode khusus yang berupaya membuktikan generalisasi dari fakta fakta khusus ke umum. Sedangkan Komparatif, sebagai jenis penelitian, melibatkan perbandingan antara dua atau lebih fenomena, dan penelitian semacam ini dapat menghasilkan temuan mengenai persamaan atau perbedaan terkait dengan masalah yang sedang diteliti.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penafsiran ayat-ayat Al-Qur'an tentang pola hidup hemat menurut para mufassir menunjukkan adanya kesamaan substansi bahwa Al-Qur'an mendorong umat Islam untuk menjalani hidup secara seimbang dan tidak berlebihan. Tafsir Ahmad Mustafa Al-Maraghi menekankan pentingnya bersikap wajar dalam membelanjakan harta, menghindari sikap boros dan kikir, serta menempatkan infak pada posisi yang seimbang. Wahbah Az-Zuhaili menjelaskan bahwa pola hidup hemat adalah bagian dari dasar ekonomi Islam, yang mana umat Islam dituntut untuk membelanjakan harta sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan. Sementara Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Misbah menggaris bawahi bahwa hidup hemat adalah wujud moderasi dalam pembelanjaan yang berpijak pada kebutuhan, bukan semata keinginan.

Relevansi ayat-ayat Al-Qur'an tentang pola hidup hemat dalam kehidupan sehari-hari sangat kuat dan kontekstual, terutama dalam menghadapi tantangan gaya hidup konsumtif akibat pengaruh globalisasi. Nilai-nilai pola hidup hemat seperti sederhana, bersyukur, mengutamakan kebutuhan daripada keinginan, serta pengelolaan keuangan yang bertanggung jawab, sangat relevan diterapkan dalam kehidupan modern. Hal ini juga sejalan dengan tren frugal living yang mengedepankan efisiensi, kesadaran finansial, dan gaya hidup minimalis. Dengan demikian, ajaran hidup hemat dalam Al-Qur'an tidak hanya berdimensi spiritual, tetapi juga praktis dan aplikatif dalam membentuk perilaku sosial yang sehat dan berkelanjutan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis memberikan beberapa saran dari penelitian diatas adalah nilai nilai pola hidup hemat yang dijelaskan dalam tafsir Ibnu Katsir, tafsir al-maraghi, tafsir al-munir, dan tafsir al-misbah. Menjauhi sifat boros dan pemborosan (tabdzir), yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari hari. Hidup hemat bukan hanya soal ekonomi, melainkan juga

mencerminkan akhlak dan kesadaran kepada kita. Dari penelitian saya ini menyadari bahwa masih banyak ruang untuk perbaikan dan penyempurnaan. Penelitian ini tentu tidaklah sempurna dan mungkin ada beberapa kesalahan serta kekurangan. Saya yakin bahwa masih banyak hal yang bisa dieksplorasi lebih dalam, terutama dalam memahami pola hidup hemat perspektif mufassir. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji dengan lebih detail mengenai pola hidup hemat perspektif mufassir tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abd. Mun'im al-Namr. (1985). *Ilm at-Tafsir*. Beirut: Dar al-Kutub al-Islamiyah.
- Adz-Dzahabi, M. H. (1985). *At-Tafsir wa al-Mufasssir* (Jilid II). Mesir: Maktabah Wahbah.
- Al-Farmawi, 'A. H. (1997). *Al-Bidâyah fî Tafsir al-Mawdu>'i>*. Kairo: al-Hadarah al-'Arabiyyah.
- Al-Maraghi, A. M. (n.d.). *Tafsir Al-Maraghi* (Jilid 19). Mesir: Al-Bab Al-Halabi.
- Al-Maraghi, A. M. (n.d.). *Tafsir Al-Maraghi* (Jilid 8). Mesir: Al-Bab Al-Halabi.
- Al-Qaththan, M. (2009). *Ulum al-Qur'an* (Mudzakkir, Penerj.). Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa.
- Anugrah, D. (2023). *Pengertian frugal living dan cara penerapannya*. UMSU.
- BPMPP UMA. (2021, September 17). *Manfaat dan cara menerapkan hidup sederhana*. <https://bpmpp.uma.ac.id/2021/09/17/manfaat-dan-cara-menerapkan-hidup-sederhana/>
- Dani Saputra. (2015, Januari 5). *Hidup Hemat*. <http://danisaputra1928.blogspot.co.id/2015/01/hiduphemat.html>
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (1995). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Diana, I. N. (2008). *Hadis-Hadis Ekonomi*. Malang: UIN-Malang Press.
- Ermawan, D. (2017). Pengaruh globalisasi terhadap eksistensi daerah di kebudayaan Indonesia. *Jurnal Kajian Lemhannas RI*, 32, 7–8.
- Faunillan, F., & Davidson, J. (2015). *Frugal Living – When Less Means More*. CreateSpace Independent Publishing Platform.
- Ghofur, S. A. (n.d.). *Mozaik Mufasir al-Qur'an dari Klasik Hingga Kontemporer*.
- Hadi, S. (1987). *Metodologi Research*. Yogyakarta: UGM.
- KBBI. (2022, Desember 18). *Gaya hidup*. <https://kbbi.lektur.id/gaya-hidup>
- M. Quraish Shihab. (1992). *Membumikan Al-Qur'an*. Bandung: Mizan.
- M. Quraish Shihab. (2002). *Tafsir Al-Misbah* (Jilid 4). Jakarta: Lentera Hati.
- M. Quraish Shihab. (2002). *Tafsir Al-Misbah* (Jilid 5). Jakarta: Lentera Hati.
- M. Quraish Shihab. (2002). *Tafsir Al-Misbah* (Jilid 7). Jakarta: Lentera Hati.

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- M. Quraish Shihab. (2002). *Tafsir Al-Misbah* (Jilid 9). Jakarta: Lentera Hati.
- M. Quraish Shihab. (2013). *Kaidah Tafsir* (Cet. II). Tangerang: Lentera Hati.
- Masduki, M. (2012). *Tafsir al-Misbah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Moh Mauluddin & Nur Habibah. (2022). *Pola hidup sederhana dalam kajian tafsir maudhu'i*. Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah Lamongan.
- Muhammad, N. N. (2022). *Budaya Konsumerisme Masyarakat Urban di Era Globalisasi*. Universitas Negeri Makassar. <https://doi.org/10.31219/osf.io/y4ktu>
- Nasution, A. F. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Harfa Creative.
- Nurasiah, S. (2023). Analisis perilaku konsumtif mahasiswa dalam mengikuti gaya hidup perspektif hukum ekonomi syariah (Studi pada mahasiswa angkatan 2020 Prodi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah UIN Raden Intan Lampung). UIN Raden Intan Lampung.
- Nurul Alaiyah. (2021). *Konsep hidup minimalis dalam perspektif Al-Qur'an*. UIN Ar-Raniry.
- Palawe, J. F. P. (2023). *Belajar dari Resesi 1929, 1970, 1997, 2008 & Untung pada Resesi 2023*. Jaka Frianto Putra Palawe.
- Plummer, R. (1983). *Life Span Development Psychology: Personality and Socialization*. New York: Academic Press.
- Putri, E. S. (n.d.). Gaya hidup hedonisme pada komunitas hijabers. Palembang: Fakultas Psikologi, UIN Raden Fatah Palembang.
- Siti, N. (n.d.). *Analisis Perilaku Konsumtif Mahasiswa....* UIN Raden Intan Lampung.
- Sukiman & Raraswati, P. (2016). *Menanamkan Hidup Sederhana*. Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga.
- Sulastrri, P. E. (n.d.). Gaya hidup hedonisme pada komunitas hijabers. Palembang: UIN Raden Fatah.
- Sulastrri, P. E. (n.d.). Gaya Hidup Hedonisme pada komunitas hijabers. Palembang: Fakultas Psikologi UIN Raden Fatah.
- Suprijanto, A. (2011). Dampak globalisasi ekonomi terhadap perekonomian Indonesia. *Jurnal Ilmiah CIVIS*, 1(2), 101. <https://doi.org/10.26877/civis.v1i2/Juli.592>
- Sutisna. (2002). *Perilaku Konsumen dan Komunikasi Pemasaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Triyaningsih, S. L. (2011). Dampak online marketing melalui Facebook terhadap perilaku konsumtif masyarakat. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, 11(2), 172–177.

Uily, T. (2015). Tafsir Kontemporer. <http://tehuli.blogspot.com.archive.html>

Wahbah Az-Zuhaili. (1998). *Tafsir Al-Munir fi Al-'Aqidah wa Al-Syar'iyyah wa Al-Manhaj* (Juz 30). Beirut: Dar al-Fikr.

Wahbah Az-Zuhaili. (2013). *Tafsir Al-Munir* (Jilid 10). Jakarta: Gema Insani.

Wahbah Az-Zuhaili. (2013). *Tafsir Al-Munir* (Jilid 8). Jakarta: Gema Insani.

Wahbah Az-Zuhaili. (2016). *Tafsir Al-Munir* (Jilid 4). Jakarta: Gema Insani.

Wahid, R. A. (2015). Syekh Wahbah Az-Zuhaili: Ulama Fikih Kontemporer. <http://ramlilaw.wordpress.com.syekh-wahbah-az-suhaili-ulamafikih-kontemporer/.html>

Wikipedia. (2015, Oktober 12). *Wahbah Al-Zuhaili Biography*. <http://www.zuhayli.com/biography.htm>



UIN SUSKA RIAU

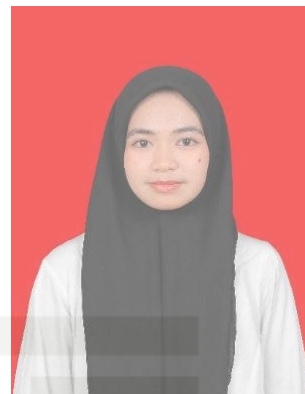


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIODATA PENULIS

Nama : Ismardhiatul Izzah
 Tempat/Tgl lahir : Siak hulu, 06 Juli 2002
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Alamat Rumah : Dusun : Muara Uwai
 RT/RW : 002/002
 Kecamatan : Kampar
 No. Telp/Hp : 085765703432
 Nama Orang Tua:
 Ayah : M. Yani
 Ibu : Asmarida



RIWAYAT PENDIDIKAN

SDIT Al-Badr, Bangkinang kota lulus tahun : 2015
 Mts Ponpes Anshor Al- sunnah, Air tiris lulus tahun : 2018
 MA Ponpes Anshor Al- sunnah, Air tiris lulus tahun : 2021

PENGALAMAN ORGANISASI

KARYA ILMIAH